

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Makna Verba *Shiyou Suru*, *Riyou Suru*, dan *Katsuyou Suru*

Verba ‘Menggunakan’ berasal dari kata dasar ‘guna’ yang memiliki makna leksikal manfaat, faedah, atau fungsi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ‘menggunakan’ berarti proses mengambil manfaat dari suatu hal baik benda maupun orang (KBBI edisi ke-III, 2008:505). Sementara kata ‘Penggunaan’ merupakan aktivitas memfungsikan sesuatu sesuai fungsinya maupun untuk tujuan tertentu. Pada penelitian ini ketiga verba sinonim yang menjadi topik permasalahan memiliki sinonim makna yaitu ‘menggunakan’, atau secara umum berfungsi sebagai pernyataan untuk menggunakan sesuatu.

4.1.1 Makna Verba *Shiyou Suru* (使用する)

Dilihat dari kanjinya nomina *shiyou* (使用) memiliki makna ‘pemakaian/penggunaan’ yang merujuk kepada penggunaan sesuatu sesuai fungsinya. Nomina *shiyou* (使用) jika ditambah *suru* menjadikan nomina tersebut verba yang memiliki makna memakai, menggunakan, mempergunakan (Matsuura, 2004:811).

Hal tersebut juga diperkuat dalam kamus “*Kanken Kanji Jiten*” (Nippon Kanji Kyoiku Shinkokai, 2006:603) dijelaskan bahwa verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) memiliki arti pernyataan menggunakan baik benda maupun orang untuk satu tujuan. Adapun penjelasan pada kamus “*Ruigigo Tsukaiwake Jiten*” yang menambahkan bahwa verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) adalah kosakata yang berasal dari bahasa China yang mengekspresikan verba ‘*tsukau*’ (使う) yang memiliki arti ‘Memakai/menggunakan’ dan merupakan ragam tulisan (Tian, Izuhara dan Kim, 2002:514-515).

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kebenaran dari teori – teori di atas mengenai makna dasar verba ini, maka dapat dibuktikan dari beberapa

contoh penggunaan verba *'shiyou suru'* (使用する) dalam kalimat bahasa Jepang sebagai berikut:

- (1) マイクを使用する。 (Shibata, 2002: 832)

Maiku o shiyou suru

'Menggunakan mikrofon'

- (2) 生理用品を置いた学校では、アンケートに答えた約 1 千人の生徒らのうち約 7 割が使用したと回答した。 (ASD, 2024)

Seiri youhin o oita gakkou de wa, ankeeto ni kotaeta yaku 1 sen-ri no seitorano uchi yaku 7-wari ga **shiyou shita** to kaitou shita

'Di sekolah-sekolah yang menyediakan produk sanitasi, sekitar 70% dari sekitar 1.000 siswa yang menanggapi survei mengatakan bahwa mereka **menggunakannya.**'

- (3) 石鹸と水がない場合はアルコール手指消毒剤を使用する。 (WKD, 2024)

Sekken to mizu ga nai baai wa arukooru shushi shoudoku-zai o **shiyou suru.**

'Menggunakan pembersih tangan beralkohol jika sabun dan air tidak tersedia.'

Pembahasan:

Dapat terlihat pada contoh kalimat (1) hingga kalimat (3), penggunaan verba *'shiyou suru'* (使用する) dalam ketiga kalimat tersebut untuk menyatakan penggunaan suatu benda tanpa adanya keterangan tujuan maupun cara benda tersebut akan dipakai/digunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa benda tersebut digunakan dengan cara asal atau sesuai fungsi asalnya untuk mencapai tujuan yang bersifat umum. Pada kalimat (1) verba *'shiyou suru'* (使用する) menyatakan penggunaan benda konkret berupa mikrofon tanpa adanya keterangan tujuan penggunaan, maupun cara penggunaan mikrofon. Hal ini dikarenakan dengan adanya verba *'shiyou suru'* (使用する) dalam kalimat tersebut sudah mengimplikasikan tujuan benda tersebut digunakan sesuai

dengan fungsi asalnya yaitu sebagai alat pembesar suara, dan cara pakainya yang mengharuskan pengguna untuk mendekatkan mikrofon ke sumber suara yang ingin dibesarkan.

Sama halnya dengan contoh kalimat (2) dan (3) yang menyatakan penggunaan benda konkret berupa produk sanitasi dan pembersih tangan beralkohol, tidak ada keterangan tujuan maupun cara benda tersebut dipakai dikarenakan dengan adanya verba ‘*shiyō suru*’ (使用する) kedua kalimat tersebut mengimplikasikan bahwa benda tersebut akan digunakan sebagai alat pembersih, dan digunakan dengan cara diaplikasikan pada area yang ingin dibersihkan.

Selain itu benda yang digunakan pada contoh kalimat (1), (2), dan (3) merupakan nomina dengan jenis *futsuu meishi* (普通名詞) atau nomina yang menyatakan nama benda secara umum tanpa adanya ciri yang spesifik

- (4) 乗降時にスマホに表示させた「切符」を駅員や乗務員に見せて使用し、無人駅でも乗り降りできる。(ASD, 2024)

Jōkō-ji ni sumaho ni hyōji saseta kippu o eki-in ya jōmu-in ni misete shiyō shi, mujin-eki demo noriori dekiru.

‘Saat naik atau turun kereta, Tiket yang ditampilkan di ponsel dapat **digunakan** dengan menunjukkannya kepada staf stasiun atau awak kereta, sehingga Anda bisa naik atau turun kereta bahkan di stasiun tak berawak.’

Pembahasan: Pada kalimat (4) verba ‘*shiyō suru*’ (使用する) digunakan untuk menyatakan penggunaan benda konkret berupa tiket elektrik sesuai dengan fungsi dan cara umum asalnya penggunaannya yaitu sebagai alat tanda telah membayar tarif dengan cara diperlihatkan kepada staf yang berkaitan. Contoh kalimat ini termasuk ke dalam kalimat informasi sehingga pada contoh kalimat tersebut terdapat penjelasan mengenai objek yang menjadi topik kalimat. Tiket elektrik sendiri termasuk ke dalam jenis *futsuu meishi* (普通名詞) dikarenakan tidak ada ciri spesifik dari tiket tersebut. Selain itu contoh kalimat

(4) diambil dari koran digital yang merupakan karya tulis. Kalimat informasi seperti contoh kalimat (4) pun sering sekali muncul pada instruksi tertulis.

(5) インスリンの分泌を促して血糖値を下げる薬ですので、不適切に使用した場合、命にかかわる重大な合併症をおこすこともあります。(NNO, 2022)

Insurin no bunpitsu o unagashite kettou-chi o sageru kusuridesunode, futekisetsu ni shiyō shita baai, inochi ni kakawaru juudaina gappeishou o okosu koto mo arimasu

‘Obat ini merangsang sekresi insulin dan menurunkan kadar gula darah, sehingga jika salah **gunakan** dapat menyebabkan komplikasi serius yang dapat mengancam jiwa.’

Pembahasan: Pada kalimat (5) verba ‘*shiyō suru*’ (使用する) digunakan untuk menyatakan penggunaan fungsi dan cara asal benda konkret berupa obat diabetes tipe 2. Kalimat tersebut menyatakan bahwa jika obat diabetes tipe 2 ini disalah gunakan dalam artian digunakan diluar dari fungsi dan cara asalnya yang telah dijelaskan juga didalam kalimat maka akan berakibat fatal. Obat diabetes ini termasuk *koyū meishi* (固有名詞) dikarenakan memiliki ciri spesifik yaitu obat untuk penyakit diabetes tipe 2. Sama seperti contoh kalimat (4), contoh kalimat (5) diambil dari artikel berita digital yang termasuk ke dalam karya tulis.

(6) 常時使用する労働者の数 (ASD, 2023)

Jōji shiyō suru rōdō-sha no kazu

‘Jumlah pekerja yang setiap waktu **digunakan**’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (6) verba ‘*shiyō suru*’ (使用する) menyatakan penggunaan orang sesuai peran asalnya sebagai pekerja, dengan implikasi tujuan penggunaan untuk membantu mengerjakan suatu hal. Nomina pekerja termasuk *futsū meishi* (普通名詞) dikarenakan tidak ada nama atau ciri spesifik dari nomina pekerja tersebut. Selain itu sama seperti contoh kalimat (4) dan (5), contoh kalimat (6) ini diambil dari artikel digital yang merupakan karya tulis. Hal ini dapat menjadi bukti dari penjelasan yang menyatakan bahwa

verba *'shiyou suru'* (使用する) termasuk ragam tulisan dikarenakan penggunaannya yang banyak digunakan dalam kalimat ragam tulisan.

Penggunaan *'shiyou suru'* (使用する) tidak hanya diikuti oleh benda konkret atau benda yang dapat dilihat fisiknya seperti ponsel, mikrofon, maupun orang sebagai nomina dari kalimat. Adapun penggunaan verba *'shiyou suru'* (使用する) yang diikuti oleh benda abstrak seperti pada contoh kalimat bahasa Jepang di bawah ini:

(7) 家庭では母語を使用します。(Japan Foundation, 2005:14)

Katei de wa bogo o shiyou shimasu

'Menggunakan bahasa daerah dalam rumah tangga'.

Pembahasan: Verba *'shiyou suru'* (使用する) pada contoh kalimat (7) menyatakan penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari dalam kehidupan rumah tangga. Cara penggunaan nomina 'bahasa' pada kalimat ini sesuai dengan fungsi asalnya yaitu dengan digunakan sebagai cara satu keluarga berkomunikasi dalam kehidupan rumah tangganya. Kata 'bahasa' sebagai nomina dari contoh kalimat (7) termasuk ke dalam kategori benda abstrak karena bahasa merupakan sebuah konsep cara makhluk hidup berkomunikasi yang tidak memiliki wujud fisik dan tak dapat diraba.

(8) ハンドブックの今年度の改訂でフリーランスという表現を初めて
使用し。(NNO, 2021)

*Handobukku no kon'nendo no kaitei de furiiransu to iu hyougen o hajimete
shiyou shi*

'Buku pegangan revisi tahun ini menggunakan istilah *freelance* untuk pertama kalinya.'

Pembahasan: Verba *'shiyou suru'* (使用する) pada contoh kalimat (8) menyatakan penggunaan 'istilah *freelance*' dalam buku pegangan sesuai fungsi asalnya yaitu sebagai nama panggilan untuk pekerjaan pekerja lepas yang tidak memiliki waktu kerja yang tetap dan tidak terikat dengan satu perusahaan. Sama dengan kata 'bahasa' pada contoh kalimat (7), kata 'istilah *freelance*' sebagai nomina pada contoh kalimat (8) ini termasuk ke dalam benda abstrak dan

tergolong sebagai ‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan *freelance* merupakan salah satu jenis nama pekerjaan yang menjelaskan cara pekerjaan tersebut dilakukan.

Adapun Verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) yang menyatakan penggunaan benda untuk suatu tujuan berbeda tetapi masih dengan cara penggunaan yang sama seperti contoh kalimat di bawah ini:

- (9) キャビテーションは、超音波を使用して脂肪細胞にピンポイントで熱を与えて、ぜい肉をとろうという治療です。(NNO, 2022)

Kyabiteeshon wa, chouonpa o shiyou shite shibou saibou ni pin pointo de netsu o ataete, zeiniku o torou to iu chiryoudesu

‘Kavitasi adalah perawatan yang **menggunakan** *ultrasound* untuk memberikan panas pada sel-sel lemak untuk menghilangkan lemak.’

Pembahasan: Verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) pada contoh kalimat (9) menyatakan penggunaan ‘*ultrasound*’ untuk tujuan tertentu yaitu menghilangkan sel lemak. ‘*ultrasound*’ sendiri merupakan istilah gelombang suara dengan tingkat getaran tertentu yang dapat memberi panas pada area yang dilewati sehingga ‘*ultrasound*’ ini sering sekali digunakan pada alat x-ray untuk melihat tubuh bagaian dalam manusia maupun hewan. Pada contoh kalimat (9) ‘*shiyou suru*’ (使用する) menyatakan penggunaan ‘*ultrasound*’ digunakan dengan tujuan sebagai salah satu metode kesehatan dengan memfokuskan gelombang tersebut kepada sel - sel lemak yang berlebih agar panas yang dihasilkan dapat membakar sel sel yang terkena gelombang. Walau dalam comtoh kalimat (9) tujuan penggunaan nomina ‘*ultrasound*’ diubah tetapi cara penggunaannya masih menggunakan cara asal yaitu dengan mengarahkan gelombang suara dengan tingkat getaran tertentu ke area yang diinginkan. Nomina ‘*ultrasound*’ merupakan kata benda abstrak karena gelombang nya tak memiliki wujud fisik dan tidak dapat dilihat, diraba, maupun didengar. Selain itu ‘*ultrasound*’ termasuk golongan *koyuu Meishi* (固有名詞) karena merupakan salah satu nama jenis suara.

Salah satu penjelasan mengenai verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) menyebutkan bahwa ‘*shiyou suru*’ (使用する) merupakan ragam bahasa formal dari ‘*tsukau*’ (使う), hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat contoh kalimat di bawah ini:

- (10) 後援申請書にある個人情報は、申請内容の確認と審査、諾否の連絡などで使用いたします。(NNO, 2022)

Kouen shinsei-sho ni aru kojiri jouchou wa, shinsei naiyou no kakunin to shinsa, dakuhi no renraku nado de shiyou itashimasu.

‘Informasi pribadi yang terkandung dalam formulir permohonan sponsorship akan **digunakan** untuk mengonfirmasi dan memeriksa konten permohonan, dan untuk menghubungi Anda mengenai penerimaan atau penolakan.’

Pembahasan: Verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) pada contoh kalimat (10) menyatakan penggunaan ‘informasi pribadi’ seseorang dengan tujuan mengonfirmasi kebenaran konten permohonan orang tersebut. Dalam contoh kalimat (10) ‘Informasi pribadi’ sebagai nomina digunakan sesuai fungsi asalnya yaitu sebagai data deskripsi seseorang. Nomina ‘informasi pribadi’ merupakan kata benda konkret karena masih dapat dilihat oleh mata. Selain itu ‘informasi pribadi’ termasuk golongan *futsuu meishi* (普通名詞) karena menyatakan nama umum dari sebuah benda. Contoh kalimat (10) termasuk ke dalam kalimat informasi dan biasa dikeluarkan oleh pihak instansi dalam situasi formal, dapat dilihat kalimat tersebut tetap menggunakan verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) dengan hanya mengganti kata ‘*suru*’nya menjadi ragam ‘*kenjougo*’ yaitu ‘*itasu*’. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) dapat digunakan (merupakan) ragam bahasa formal.

Melihat penggunaannya dalam beberapa contoh kalimat bahasa Jepang diatas dapat disimpulkan bahwa verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) memiliki makna dasar menggunakan orang atau benda baik konkret maupun abstrak sesuai dengan peran asal benda tersebut untuk suatu tujuan. Selain itu verba

‘shiyou suru’ (使用する) merupakan verba ragam tulisan maupun lisan juga termasuk ke dalam golongan ragam bahasa formal, jarang ditemukan penggunaannya sebagai ragam informal. Dapat diketahui juga pada contoh kalimat yang menggunakan verba ‘shiyou suru’ kebanyakan memiliki nomina (*meishi*) yang berjenis ‘futsuu meishi’ (普通名詞)

Selain makna dasar, adapun makna perluasan verba ‘shiyou suru’ (使用する) yang ditemukan pada beberapa contoh kalimat sebagai berikut:

4.1.1.1 Menggunakan benda untuk ditambah perannya

- (11) 実際原価計算では、基準を「実績を測るための尺度として」使用することができます。(WKD, 2024)

Jissai genka keisande wa, kijun o (jisseki o hakaru tame no shakudo to shite) shiyou suru koto ga dekimasu.

‘Dalam penetapan biaya aktual, dapat **menggunakan** suatu standar kalkulasi (Sebagai alat ukur kinerja)’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (11) verba ‘shiyou suru’ (使用する) menyatakan penggunaan ‘standar kalkulasi’ dengan tujuan untuk menetapkan biaya aktual sebuah perusahaan. Kata ‘Standar kalkulasi’ sebagai nomina disini merujuk kepada salah satu rumus menghitung biaya aktual yang digunakan sesuai fungsi asalnya yaitu sebagai metode menghitung biaya aktual suatu perusahaan, dapat diketahui juga pada contoh kalimat (11) rumus tersebut ditambah peran atau fungsinya dan dijadikan sebagai metode kalkulasi standar untuk menghitung kinerja dalam penetapan biaya aktual di perusahaan tersebut. Nomina ‘standar kalkulasi’ termasuk ke dalam benda konkret karena wujudnya berupa angka dan masih dapat dilihat oleh mata. Nomina ‘standar kalkulasi’ juga termasuk ke dalam golongan ‘Futsuu Meishi’ (普通名詞) dikarenakan kata ‘standar kalkulasi’ merupakan nama umum suatu hal tanpa mencirikan sesuatu yang spesifik.

- (12) 彼らへの連帯を示す表現としても使用されます。(ASD, 2024)

Karera e no rentai o shimesu hyougen to shite mo shiyou saremasu.

‘(Kata tersebut) juga **digunakan** sebagai ekspresi solidaritas terhadap mereka.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (12) verba ‘shiyou suru’ (使用する) menyatakan penggunaan kata ‘*queer*’ sebagai istilah yang menggambarkan ekspresi solidaritas terhadap kelompok orang-orang berorientasi seksual lain. Kata ‘*queer*’ sebagai nomina merupakan kosakata bahasa Inggris yang memiliki arti ‘aneh’, pada kalimat (12) verba ‘shiyou suru’ (使用する) merujuk kepada penggunaan arti asli dari kata ‘*queer*’ yaitu ‘aneh’ yang ditambah peran atau fungsinya sebagai istilah atau panggilan suatu kelompok tertentu. Nomina ‘*queer*’ termasuk ke dalam benda abstrak karena merupakan suatu konsep berupa istilah yang tidak memiliki wujud. Nomina ‘*queer*’ juga termasuk ke dalam golongan ‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan kata ‘*queer*’ pada kasus ini merupakan nama panggilan spesifik suatu kelompok tertentu.

4.1.1.2 Menggunakan benda sebagai bahan pembuatan benda lain

(13) 小林製薬の紅麴原料を使用したサプリメントが原因と疑われる。

(ASD, 2024)

Kobayashi seiyaku no benikouji genryou o shiyou shita sapurimento ga gen'in to utagawa reru

‘Suplemen Farmasi Kobayashi yang **dibuat** dari bahan malt ragi merah diduga menjadi penyebabnya.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (13) verba ‘shiyou suru’ (使用する) menyatakan penggunaan ‘Malt ragi merah’ sebagai bahan baku pembuatan suplemen. Nomina ‘Malt ragi merah’ digunakan dengan mengubah bentuknya tanpa mengubah peran atau fungsi asalnya sebagai malt ragi. Nomina ‘Malt ragi merah’ termasuk ke dalam benda konkret karena merupakan benda yang memiliki wujud. Nomina ‘Malt ragi merah’ termasuk ke dalam golongan ‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan merupakan nama spesifik sebuah benda.

(14) 津山産小麦ふくほのかを 100% **使用した**生地。(ASD, 2024)

Tsuyama-san komugi fuku honoka o 100-pāsento **shiyou shita** kiji
 ‘Adonan yang **terbuat** dari 100% gandum Fukuhonoka dari Tsuyama’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (14) verba ‘shiyou suru’ (使用する) menyatakan penggunaan ‘Gandum Fukuhonoka dari Tsuyama’ sebagai bahan baku pembuatan adonan makanan. Nomina ‘gandum Fukuhonoka dari Tsuyama’ digunakan dengan mengubah bentuknya tanpa mengubah peran atau fungsi asalnya sebagai gandum yang merupakan bahan berkarbohidrat. Nomina ‘gandum Fukuhonoka dari Tsuyama’ termasuk ke dalam benda konkret karena merupakan benda yang memiliki wujud. Nomina ‘gandum Fukuhonoka dari Tsuyama’ termasuk ke dalam golongan ‘Koyuu Meishi’ (固有名詞) dikarenakan merupakan nama spesifik sebuah benda yaitu gandum berjenis fukunoka yang diproduksi dari daerah Tsuyama.

4.1.1.3 Menambahkan atau menyematkan sesuatu ke sesuatu yang lain

(15) 印刷物などへ名義を使用される場合は余裕を持って申請してください。(NNO, 2022)

Insatsubutsu nado e meigi o shiyou sareru baai wa yoyuu o motte shinsei shite kudasai.

‘Jika Anda ingin **menambahkan** nama Anda pada bahan cetakan, silakan melamar saat memiliki waktu luang.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (15) verba ‘shiyou suru’ (使用する) menyatakan penambahan atau penyematan sebuah ‘nama’ seseorang pada suatu dokumen yang akan dicetak. Verba ‘shiyou suru’ (使用する) menggunakan nomina ‘nama’ dengan menambah atau menyematkannya ke dalam benda lain tanpa mengubah fungsi atau peran asalnya sebagai informasi nama seseorang. Nomina ‘nama’ dalam kasus ini termasuk ke dalam benda konkret karena konsep nama tersebut merujuk kepada informasi tertulis yang dapat dilihat oleh mata. Nomina ‘nama’ termasuk ke dalam

golongan 'Futsuu Meishi' (普通名詞) dikarenakan merupakan suatu kata benda umum yang tidak menunjukkan ciri spesifik benda tersebut

(16) なんと「有功」の曲は有功のシーンでは使用していません。

(NNO, 2023)

Nanto 'yuukou' no kyoku wa yuukou no shiinde wa shiyou shite imasen
'Anehnya, lagu "yuukou" tidak **ditambahkan** dalam adegan "yuukou".'

Pembahasan: Pada contoh kalimat (16) verba 'shiyou suru' (使用する) menyatakan penambahan atau penyematan sebuah 'lagu "yuukou"' pada suatu adegan sebuah sinema. Verba 'shiyou suru' (使用する) menggunakan nomina 'lagu "yuukou"' dengan menambah atau menyematkannya ke dalam benda lain tanpa mengubah fungsi atau peran asalnya sebagai lagu yang merupakan ragam suara yang berirama dan digunakan dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dsb. Nomina 'lagu "yuukou"' termasuk ke dalam benda konkret karena walau tidak memiliki wujud benda tersebut masih dapat didengar oleh indera pendengaran yaitu telinga. Nomina 'lagu "yuukou"' termasuk ke dalam golongan 'Koyuu Meishi' (固有名詞) dikarenakan merupakan suatu nama yang mendeskripsikan suatu benda dalam hal ini yaitu lagu secara spesifik.

4.1.1.4 Memakai sesuatu (pada tubuh seseorang)

(17) そのうち 1 人に対しては、火災現場で安全器具を使用する。

(ASD, 2024)

Sono uchi hitori ni taishite wa, kasai genba de anzen kigu o shiyou suru
'Salah satu dari mereka **memakai** perlengkapan keselamatan di lokasi kebakaran.'

Pembahasan: Pada contoh kalimat (17) verba 'shiyou suru' (使用する) menyatakan penggunaan 'perlengkapan keselamatan' dengan cara dikenakan di area tubuh. Nomina 'Perlengkapan keselamatan' pada contoh kalimat (17) digunakan sesuai fungsi atau perannya yaitu dikenakan di tubuh orang untuk

menjaga orang tersebut maupun orang sekitarnya dari bahaya. Nomina ‘Perlengkapan keselamatan’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘Perlengkapan keselamatan’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dari suatu benda tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan benda tersebut.

(18) 潜水する機器を使用してトワイライトゾーンに潜水業務を行います。(JSRI, 2018)

Sensui suru kiki o shiyou shite sensui gyomu o okonaimasu

Melakukan operasi penyelaman di *Twilight zone* dengan **memakai** peralatan selam

Pembahasan: Pada contoh kalimat (18) verba ‘shiyou suru’ (使用する) menyatakan penggunaan ‘peralatan selam’ dengan cara dikenakan di area tubuh. Nomina ‘peralatan selam’ pada contoh kalimat (18) digunakan sesuai fungsi atau perannya yaitu dikenakan di tubuh penyelam untuk membantu penyelam berenang lebih baik sekaligus media penyuplai oksigen untuk penyelam bernafas. Nomina ‘peralatan selam’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘peralatan selam’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dari suatu benda yaitu peralatan penyelam tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan benda tersebut.

4.1.1.5 Menggunakan uang

(55) 金は日常で使用する。(ASD, 2023)

Kane wa nichijou seikatsu de shiyou suru

‘Uang **digunakan** dalam kehidupan sehari-hari.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (55) verba ‘shiyou suru’ (使用する) menyatakan penggunaan ‘uang’ secara umum pada kehidupan sehari-hari. Nomina ‘uang’ termasuk ke dalam benda konkret karena merupakan benda

berupa alat tukar barang yang memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘uang’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dan tidak mendeskripsikan secara spesifik jenis dan jumlah uang tersebut.

4.1.2 Makna Verba *Riyō Suru* (利用する)

Nomina ‘*riyō*’ (利用) berarti ‘penggunaan, pemakaian, pemanfaatan’ (Matsuura, 2004:811). Dilihat dari kanji pembentuknya gabungan antara kanji (利) yang bermakna ‘manfaat, keuntungan’ dan kanji (用) yang bermakna penggunaan, maka verba ‘*riyō suru*’ (利用する) lebih cenderung menyatakan penggunaan sesuatu untuk diambil manfaatnya atau memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan suatu pihak. Hal ini didukung oleh pernyataan dalam kamus yang menyatakan bahwa verba ini memiliki makna memanfaatkan sesuatu dengan baik agar bermanfaat bagi seseorang, juga menggunakan sesuatu sebagai sarana untuk keuntungan diri sendiri (Nippon Kanji Kyoiku Shinkokai, 2006: 1540).

Adapun teori yang dijelaskan dalam kamus “Ruigigo Tsukaiwake Jiten” yang menyatakan bahwa verba ‘*riyō suru*’ (利用する) memiliki makna memanfaatkan sesuatu diluar dari fungsi/tujuan aslinya, verba ini juga bermakna memanfaatkan sesuatu hal demi kepentingan seseorang. Verba ini sering terlihat penggunaannya pada fasilitas umum yang digunakan demi bagi kepentingan individual seperti, transportasi, mesin penjual otomatis, ATM, program komputer, dsb. Verba ini juga merupakan ekspresi dalam bahasa China untuk verba ‘用いる’ yang merupakan bahasa sehari – hari disana (Tian, Izuhara dan Kim, 2002:514-515).

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kebenaran dari teori – teori di atas mengenai makna dasar verba ini, maka dapat dibuktikan dari beberapa contoh penggunaan verba ‘*riyō suru*’ (使用する) dalam kalimat bahasa Jepang sebagai berikut:

4.1.2.1 Memanfaatkan benda agar bermanfaat bagi suatu pihak

(19) 休暇を利用して帰省する。(Shibata, 2002: 832)

Kyuuka o riyou shite fushou suru

‘Memanfaatkan waktu libur untuk pulang kampung’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (19) verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan pemanfaatan ‘waktu libur’ dengan cara menghabiskan waktu tersebut untuk pulang ke kampung asal seseorang. Nomina ‘waktu libur’ pada contoh kalimat (19) dimanfaatkan dengan cara yang berbeda yaitu sesuai dengan kemauan orang yang memiliki waktu tersebut demi keuntungan pribadinya. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (19) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dalam hal yang positif dikarenakan memberi keuntungan terhadap pihak yang memanfaatkan tanpa merugikan pihak lain. Nomina ‘waktu libur’ termasuk ke dalam benda abstrak karena nomina ‘waktu’ tidak memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘waktu libur’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dari suatu benda yaitu ‘waktu libur’ tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan waktu libur seperti apa.

(20) 枝が切り取られた木を利用した新たなアート作品を公式サイトなどで公開した。(ASD, 2024)

Eda ga kitorareta ki o riyou shita aratana aato sakuhin o koushiki saito nado de koukai shita.

‘Sebuah karya seni baru yang **memanfaatkan** pohon dengan cabang yang dipotong telah dirilis di situs resminya.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (20) verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan pemanfaatan ‘pohon dengan cabang yang dipotong’ dengan cara mengubahnya menjadi suatu karya seni tertentu untuk dirilis di situs karya tersebut. Nomina ‘pohon’ pada contoh kalimat (20) dimanfaatkan untuk tujuan yang berbeda yaitu untuk menjadi bagian karya seni demi keuntungan

Rizky Muhammad Hasan, 2024

ANALISIS PENGGUNAAN VERBA SHIYOU SURU, RIYOU SURU, DAN KATSUYOU SURU DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pribadi si pembuat seni tersebut. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (20) merupakan contoh penggunaan verba *'riyou suru'* (利用する) dalam hal yang positif dikarenakan memberi keuntungan terhadap pihak yang memanfaatkan tanpa merugikan pihak lain seperti pohon itu sendiri yang dimanfaatkan tanpa mencabut akarnya. Nomina 'pohon' termasuk ke dalam benda konkret karena nomina memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina 'pohon' termasuk ke dalam golongan *'Futsuu Meishi'* (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dari suatu benda yaitu 'pohon' tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan jenis pohon tersebut.

(21) ユンさんのシステムを利用しているレンタカー会社です。

(NNO, 2024)

Yun-san no shisutemu o riyō shite iru rentakaa kaishadesu

'Ini adalah perusahaan rental mobil yang **menggunakan** sistem Yun.'

Pembahasan: Pada contoh kalimat (21) verba *'riyou suru'* (利用する) menyatakan pemanfaatan 'sistem yoon' yang dicetus oleh presiden perusahaan yoon hyung-joon dengan cara mengaplikasikan teknologi digital sebagai metode pengembangan proses produksi maupun jual beli kendaraan digital dalam perusahaan rental mobil dalam rangka mengikuti teknologi jaman sekarang sehingga memudahkan proses pengembangan tersebut. Nomina 'sistem yoon' pada contoh kalimat (21) merupakan sistem yang memanfaatkan teknologi digital dengan tujuan untuk keuntungan pihak perusahaan yaitu mendigitalisasi kegiatan manufaktur di perusahaan rental mobil untuk mempermudah proses tersebut. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (21) merupakan contoh penggunaan verba *'riyou suru'* (利用する) dalam hal yang positif maupun negatif dikarenakan memberi keuntungan terhadap pihak perusahaan tetapi mengakibatkan pihak tertentu seperti penyedia barang manual serta jasa pekerja manual tergantikan pekerjaannya. Nomina 'sistem yoon' termasuk ke dalam benda abstrak dikarenakan nomina tersebut merupakan 'konsep' berupa 'sistem' yang tidak memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina 'sistem yoon' termasuk ke

dalam golongan ‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan merupakan nama yang mendeskripsikan jenis benda yaitu ‘sistem yang dicetus oleh presiden perusahaan yoon hyung-joon’.

(22) 水圧を利用するプレス機械。(WKD, 2024)

Suiatsu o riyou suru puresu kikai

‘Mesin *press* yang **memanfaatkan** tekanan air’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (22) verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan pemanfaatan ‘tekanan air’ dengan cara mengaplikasikan tekanan tersebut dalam suatu mesin untuk membantu menekan suatu benda dengan kekuatan yang besar. Nomina ‘tekanan air’ pada contoh kalimat (22) merupakan tekanan gravitasi dalam air yang dapat menekan objek hingga melebihi kekuatan manusia, karena hal itu kekuatan tekanan tersebut dimanfaatkan dan diaplikasikan ke dalam mesin seperti mesin *press* yang dibuat untuk menekan objek bahan yang memerlukan tekanan yang sangat besar untuk mengubah bentuknya seperti besi untuk membuat perabotan. Dalam hal tersebut maka ‘tekanan air’ dimanfaatkan demi kepentingan pihak yang membutuhkan mesin *press* tersebut. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (22) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dalam hal yang positif dikarenakan memberi keuntungan terhadap pihak yang memanfaatkan tanpa merugikan pihak lain. Nomina ‘tekanan air’ termasuk ke dalam benda abstrak karena nomina tersebut tidak memiliki wujud yang dapat dilihat maupun didengar atau diraba. Nomina ‘waktu libur’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dari suatu benda yaitu ‘waktu libur’ tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan waktu libur seperti apa.

4.1.2.2 Menggunakan atau memanfaatkan fasilitas atau jasa

(23) 電車とバスを利用して旅をする。(Shibata, 2002: 832)

Densha to basu o riyou shite tabi o suru

‘Bepergian **menggunakan** kereta dan bus’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (23) verba *'riyou suru'* (利用する) menyatakan penggunaan fasilitas berupa transportasi umum 'kereta dan bus' untuk bepergian. Nomina 'kereta dan bus' pada contoh kalimat (23) dimanfaatkan dengan cara yang berbeda yaitu sebagai transportasi bepergian ke berbagai tujuan tempat sesuai dengan kemauan orang yang menaiki transportasi umum tersebut demi keuntungan pribadinya. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (23) merupakan contoh penggunaan verba *'riyou suru'* (利用する) dalam hal memanfaatkan fasilitas umum sesuai fungsinya tetapi dengan tujuan dan cara yang berbeda secara positif tanpa merugikan pihak lain. Nomina 'kereta dan bus' termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina 'kereta dan bus' termasuk ke dalam golongan *'Futsuu Meishi'* (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dari suatu benda yaitu kendaraan berupa 'kereta' dan 'bus' tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan jenis dan arah jalur kereta dan bus tersebut..

(24) 車を利用する人はこの期間、迂回路を使うように案内される。

(WKD, 2024)

Kuruma o riyō suru hito wa kono kikan, ukai-ji o tsukau you ni an'nai sa reru.

'Masyarakat yang **menggunakan** mobil akan disarankan untuk menggunakan jalur memutar selama periode ini.'

Pembahasan: Pada contoh kalimat (24) verba *'riyou suru'* (利用する) menyatakan pengguna kendaraan pribadi berupa 'mobil' yang disarankan untuk menggunakan jalur memutar setiap bepergian ke daerah tersebut selama periode yang telah ditentukan. Nomina 'mobil' pada contoh kalimat (24) dimanfaatkan dengan cara sebagai transportasi bepergian ke berbagai tujuan tempat sesuai dengan kemauan penggunanya demi keuntungan pribadi. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (24) merupakan contoh penggunaan verba *'riyou suru'* (利用する) dalam hal memanfaatkan fasilitas pribadi sesuai fungsinya tetapi dengan tujuan dan cara yang berbeda secara positif

tanpa merugikan pihak lain. Nomina ‘mobil’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘mobil’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dari suatu benda yaitu kendaraan berupa ‘mobil’ tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan jenis mobil tersebut..

(25) 大学は彼に図書館を利用する権利を与えた。(WKD, 2024)

Daigaku wa kare ni toshokan o riyō suru kenri o ataeta

‘Universitas memberinya hak untuk **menggunakan** perpustakaan.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (25) verba ‘*riyō suru*’ (利用する) menyatakan penggunaan fasilitas umum di kampus yaitu ‘perpustakaan’ yang telah diberikan izin oleh pihak universitas kepada seseorang. Nomina ‘perpustakaan’ pada contoh kalimat (25) dimanfaatkan dengan cara sebagai tempat membaca buku, mencari referensi, sebagai tempat singgah atau belajar kelompok demi, dsb sesuai dengan kemauan pengguna dengan tujuan demi keuntungan pribadi pengguna. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (25) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyō suru*’ (利用する) dalam hal memanfaatkan fasilitas umum kampus sesuai fungsi asal maupun tidak dengan tujuan dan cara yang berbeda juga yang dapat berdampak positif maupun negatif yang merugikan pihak lain. Nomina ‘perpustakaan’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘perpustakaan’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dari suatu tempat atau ruang yaitu tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan dimana ruang tersebut terletak, dsb.

(26) 彼がバイク検索・ネットオークションやバイクショップのネットワークなどを利用する。(WKD, 2024)

Kare ga baiku kensaku netto ookushon ya baiku shoppu no nettowaaku nado o riyō suru

‘Dia **menggunakan** jasa pencarian sepeda, lelang online, toko sepeda, dll.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (26) verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan penggunaan penyedia jasa yaitu ‘jasa pencarian sepeda, lelang online, toko sepeda, dll.’ untuk kepentingan seseorang. Nomina ‘jasa pencarian sepeda, lelang online, toko sepeda, dll.’ pada contoh kalimat (26) dimanfaatkan sesuai fungsinya dengan berbagai cara sebagai cara seseorang mencari maupun membeli sepeda sesuai apa yang mereka inginkan dengan tujuan demi keuntungan pribadi pengguna. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (26) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dalam hal memanfaatkan penyedia jasa sesuai fungsi dengan tujuan dan cara yang berbeda yang dapat berdampak positif maupun negatif yang merugikan pihak lain. Nomina ‘jasa pencarian sepeda, lelang online, toko sepeda, dll.’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud yang dapat dilihat oleh indera penglihatan dan juga didengar. Nomina ‘jasa pencarian sepeda, lelang online, toko sepeda, dll.’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dari suatu jasa, tempat atau ruang tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan dimana ruang tersebut terletak maupun brand tempat tersebut

(27) 転職斡旋サービスを利用する。(WKD, 2024)

Tenshoku assen saabisu o riyō suru

‘**Menggunakan** layanan penempatan kerja’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (27) verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan penggunaan layanan umum masyarakat yaitu ‘layanan penempatan kerja’ untuk kepentingan seseorang. Nomina ‘layanan penempatan kerja’ pada contoh kalimat (27) dimanfaatkan sesuai fungsinya dengan berbagai cara, dapat dimanfaatkan sebagai sarana seseorang mencari pekerjaan atau mencari pekerja demi keuntungan pribadi pengguna. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (27) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dalam hal memanfaatkan layanan umum

masyarakat sesuai fungsi dengan tujuan dan cara yang berbeda yang dapat berdampak positif maupun negatif yang merugikan pihak lain. Nomina ‘layanan penempatan kerja’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud yang dapat dilihat oleh indera penglihatan dan juga didengar. Nomina ‘layanan penempatan kerja’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dari suatu layanan tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan dimana layanan tersebut terletak maupun brand layanan tersebut.

(28) 寄宿舍を利用したことがある子どもの保護者は含まれなかった。

(ASD, 2024)

Kishukusha o riyō shita koto ga aru kodomo no hogo-sha wa fukuma renakatta.

‘Orang tua dari anak-anak yang sebelumnya pernah **menggunakan** fasilitas asrama tidak diikutsertakan.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (28) verba ‘*riyō suru*’ (利用する) menyatakan pengguna fasilitas umum di universitas utsunomiya yaitu ‘asrama’ tidak diikutsertakan dalam survey publik mengenai asrama tersebut. Nomina ‘asrama’ pada contoh kalimat (28) dimanfaatkan dengan berbagai cara sesuai dengan kemauan pengguna dengan tujuan demi keuntungan pribadi pengguna. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (28) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyō suru*’ (利用する) dalam hal memanfaatkan fasilitas umum kampus sesuai fungsi asal maupun tidak dengan tujuan dan cara yang berbeda juga yang dapat berdampak positif maupun negatif yang merugikan pihak lain. Nomina ‘asrama’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud bangunan yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘asrama’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dari suatu tempat atau bangunan tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan dimana tempat tersebut terletak maupun nama brandnya.

- (29) 一般企業で働くことが難しい人らが対象の「就労継続支援 B 型事業所」で、今は 40~50 代の男女 3 人が利用している。(ASD, 2024)

Ippan kigyō de hataraku koto ga muzukashii hito-ra ga taishō no 'shūrou keizoku shien B-gata jigyouso' de, ima wa 40 ~ 50-dai no danjo san-nin ga riyō shiteiru.

‘Ini adalah fasilitas pendukung ketenagakerjaan Tipe B bagi masyarakat yang merasa kesulitan untuk bekerja di perusahaan reguler, dan saat ini **digunakan** oleh tiga pria dan wanita berusia 40-an dan 50-an.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (29) verba ‘*riyō suru*’ (利用する) menyatakan penggunaan fasilitas pendukung ketenagakerjaan masyarakat berupa ‘fasilitas khusus Soramame’ dalam mendukung masyarakat yang memiliki masalah sosial maupun pribadi seperti kecanduan obat dan alkohol. Nomina ‘fasilitas khusus Soramame’ pada contoh kalimat (29) dimanfaatkan dengan berbagai cara sesuai dengan kemauan pengguna dengan tujuan demi keuntungan suatu pihak baik pengguna maupun pemilik fasilitas. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (29) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyō suru*’ (利用する) dalam hal memanfaatkan fasilitas pendukung ketenagakerjaan masyarakat yang memiliki masalah kecanduansesuai fungsi asal maupun tidak dengan tujuan dan cara yang berbeda juga yang dapat berdampak positif maupun negatif yang merugikan baik pihak pengguna maupun pihak lain. Nomina ‘fasilitas khusus Soramame’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud bangunan yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘fasilitas khusus Soramame’ termasuk ke dalam golongan ‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan merupakan nama suatu instansi secara spesifik mendeskripsikan fasilitas tersebut.

- (30) また未承認薬で健康被害が出た場合、救済する制度を利用することもできません。(NNO, 2022)

Mata mi shounin-yaku de kenkou higai ga deta baai, kyuusai suru seido o riyuu suru koto mo dekimasen.

‘Selain itu, jika obat yang tidak disetujui menyebabkan kerusakan kesehatan, Anda tidak akan dapat **menggunakan** sistem bantuan tersebut.

Pembahasan: Pada contoh kalimat (30) verba ‘*riyuu suru*’ (利用する) menyatakan penggunaan ‘sistem bantuan’ yang tidak dapat digunakan jika pengguna obat menyalah gunakan obat tersebut. Nomina ‘sistem bantuan’ pada contoh kalimat (30) dimanfaatkan fungsi asalnya dengan cara yang berbeda yaitu untuk situasi darurat maupun untuk membantu membimbing penggunaan obat diabetes untuk menghilangkan lemak, dan sebagainya sesuai dengan kemauan orang yang ingin menggunakan sistem bantuan tersebut demi keuntungan pribadinya. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (30) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyuu suru*’ (利用する) dalam hal yang positif maupun negatif dikarenakan dapat memberi keuntungan terhadap pihak yang memanfaatkannya tetapi dapat juga merugikan pihak lain. Nomina ‘sistem bantuan’ termasuk ke dalam benda konkret karena tidak dapat dilihat tempat atau prosesnya serta didengar. Nomina ‘sistem bantuan’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dari suatu sistem tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan lokasi, brand, maupun ciri spesifik lainnya.

4.1.2.3 Memanfaatkan benda diluar cara asalnya demi keuntungan pihak tertentu

(32) 政治目的に利用される。(Matsuura, 1994: 452)

Seiji mokuteki ni riyuu sareru

‘Diperalat untuk tujuan politik’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (32) verba ‘*riyuu suru*’ (利用する) menyatakan pemanfaatan ‘seseorang’ dengan peran yang berbeda dengan cara asal yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan politik demi keuntungan pihak tertentu. Nomina ‘seseorang’ pada contoh kalimat (32) dimanfaatkan

dengan cara yang berbeda yaitu diajadikan sebagai alat atau mediator mencapai tujuan politik demi keuntungan pribadi suatu pihak. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (32) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dengan kesan yang negatif dikarenakan memberi keuntungan terhadap pihak yang memanfaatkan dengan cara merugikan pihak yang dimanfaatkan. Nomina ‘seseorang’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘seseorang’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dari suatu makhluk yaitu orang tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan orang tersebut.

(33) [相手の無知・人の名刺・父親の肩書き]を利用する。(Tian, Izuhara & Kim, 2002: 514)

Aite no mushi/Hito no meishi/Chichioya no katagaki o riyō suru

‘**Memanfaatkan** ketidaktahuan seseorang/Kartu nama seseorang/Gelar sang ayah’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (33) verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan pemanfaatan ‘ketidaktahuan seseorang/Kartu nama seseorang/Gelar sang ayah’ dengan cara yang berbeda dengan cara asal atau tujuan benda tersebut yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan lain demi keuntungan pribadi. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (33) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dengan kesan yang negatif dikarenakan memberi keuntungan terhadap pihak yang memanfaatkan dengan cara merugikan pihak yang dimanfaatkan. Nomina ‘ketidaktahuan seseorang/Gelar sang ayah’ termasuk ke dalam benda abstrak karena merupakan konsep dan situasi berupa ‘gelar’ dan ‘ketidaktahuan’ yang tidak memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera, berbeda dengan ‘kartu nama’ yang memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘ketidaktahuan seseorang/Kartu nama seseorang/Gelar sang ayah’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan

merupakan nama umum dari suatu benda tanpa adanya ciri spesifik yang mendeskripsikan benda tersebut.

- (34) 教育勅語は戦前・戦中に国民を戦争へ動員する思想統制に**利用され**。(ASD, 2024)

*Kyouiku chokugo wa senzen senchuu ni kokumin o sensou e douin suru shisou tousei ni **riyou sare***

‘Reskrip Kekaisaran tentang Pendidikan **dimanfaatkan** untuk kontrol ideologis sebelum dan selama perang guna memobilisasi rakyat untuk berperang.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (34) verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan pemanfaatan ‘reskrip kekaisaran tentang pendidikan’ yang merupakan ilmu pendidikan dimanfaatkan dengan cara yang berbeda dari cara asal yaitu sebagai alat untuk mengontrol ideologis rakyat dengan tujuan untuk memobilisasi masyarakat agar ingin berperang demi keuntungan pihak kekaisaran Jepang. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (34) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dengan kesan yang negatif dikarenakan memberi keuntungan terhadap pihak kekaisaran dengan cara merugikan pihak masyarakat yang dimanfaatkan ideologi pemikirannya untuk mendukung perang kala itu. Nomina ‘reskrip kekaisaran tentang pendidikan’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘reskrip kekaisaran tentang pendidikan’ termasuk ke dalam golongan ‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan merupakan nama dari jenis ‘reskrip kekaisaran’ yang mendeskripsikan benda tersebut secara spesifik.

- (35) 親に**利用され**、ネットでは批判の的になる「未成年 YouTuber」
たち。(Hajaj, 2021)

*Oya ni **riyou sare**, netto de wa hihan no-teki ni naru “miseinen YouTuber”-tachi*

“*YouTuber* di bawah umur” yang **dimanfaatkan** oleh orang tuanya dan menjadi sasaran kritik online’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (35) verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan pemanfaatan ‘*YouTuber* di bawah umur’ yang dimanfaatkan oleh orang tuanya dengan cara yang berbeda bukan sebagai anak yaitu sebagai alat untuk mencari uang yang berdampak dihujani kritik oleh audiens *online*. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (35) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dengan kesan yang negatif dikarenakan memberi keuntungan terhadap pihak orang tua dengan cara merugikan pihak anak dibawah umur tersebut yang dimanfaatkan tenaga dan pemikirannya untuk menjadi tulang punggung pendukung ekonomi keluarga. Nomina ‘*YouTuber* di bawah umur’ termasuk ke dalam benda konkret karena merupakan orang yang memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘*YouTuber* di bawah umur’ termasuk ke dalam golongan ‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan mendeskripsikan secara spesifik jenis dan pekerjaan ‘anak’ yaitu seorang *youtuber* dengan umur dibawah standar kedewasaan.

Melihat penggunaannya dalam beberapa contoh kalimat bahasa Jepang diatas dapat disimpulkan bahwa verba ‘*riyou suru*’ (利用する) memiliki makna dasar memanfaatkan dengan baik orang atau benda baik konkret maupun abstrak sesuai ataupun diluar dari peran/tujuan aslinya demi kepentingan suatu pihak tertentu. Pemanfaatan tersebut dapat memiliki kesan secara negatif maupun positif. Selain itu verba ‘*riyou suru*’ (利用する) merupakan cara yang paling banyak digunakan untuk menyatakan penggunaan suatu fasilitas atau jasa di kehidupan sehari hari, serta dapat berupa ragam lisan dan tulisan, formal maupun informal.

Selain makna tersebut ditemukan juga makna perluasan dari verba ‘*riyou suru*’ (利用する) yang penggunaannya dapat dilihat pada contoh kalimat berikut ini:

4.1.2.4 Memanfaatkan benda dengan menambah atau mengubah perannya

(36) 太陽をエネルギー源として利用する。(WKD, 2024)

Taiyou o enerugii-gen to shite riyou suru

‘Memanfaatkan matahari sebagai sumber energi’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (36) verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan pemanfaatan ‘matahari’ yang berperan sebagai bintang dalam tata surya dengan fungsi asal yaitu sumber energi kehidupan dimanfaatkan dengan ditambah perannya sebagai sumber untuk mengisi energi mesin yang mengubah energi tersebut menjadi tenaga listrik. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (36) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) yang dapat berkesan positif maupun negatif dikarenakan memberi keuntungan terhadap pihak manusia tetapi dapat merugikan pihak alam dan manusia itu sendiri. Nomina ‘matahari’ termasuk ke dalam benda konkret karena merupakan benda yang memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘matahari’ termasuk ke dalam golongan ‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan mendeskripsikan secara spesifik jenis benda langit yaitu sebuah ‘matahari’.

(37) 廃校になった小学校を利用した市郷土資料館のプールには、150匹超が飼育されている。(ASD, 2024)

Haikou ni natta shougakkou o riyou shita shikyoudo shiryoukan no puuru ni wa, 150-biki chou ga shiiku sareteiru.

‘Lebih dari 150 hewan dipelihara di kolam Museum Sejarah Lokal Kota, yang (memanfaatkan) bertempat di sebuah sekolah dasar tertutup.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (37) verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan pemanfaatan ‘sekolah dasar tertutup’ yang berperan awal sebagai instansi pendidikan siswa untuk belajar, ditambah perannya sebagai wisata museum sejarah lokal kota yang merupakan pelestarian lebih dari 150 hewan

air yang dipelihara dalam kolam demi keuntungan pihak kota yaitu hewan air yang lestari dan kenaikan jumlah wisatawan. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (37) merupakan contoh penggunaan verba *'riyou suru'* (利用する) yang berkesan positif dikarenakan memberi keuntungan terhadap pihak manusia tanpa merugikan pihak alam dan manusia itu sendiri. Nomina 'sekolah dasar tertutup' termasuk ke dalam benda konkret karena merupakan bangunan yang memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina 'sekolah dasar tertutup' termasuk ke dalam golongan *'Futsuu Meishi'* (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dan tidak mendeskripsikan secara spesifik nama cabang atau lokasi langit instansi tersebut.

(38) 市内には「日本サンショウウオセンター」が設置され、観光資源としても利用されてきた。(ASD, 2024)

Shinai ni wa 'Nihon sanshouuosentaa' ga setchi sare, kankou shigen to shite mo riyō sarete kita.

“Pusat Salamander Jepang” telah didirikan di kota ini dan telah **digunakan** sebagai sumber daya wisata.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (38) verba *'riyou suru'* (利用する) menyatakan pemanfaatan 'sekolah dasar tertutup' yang berperan awal sebagai instansi pendidikan siswa untuk belajar, ditambah perannya sebagai wisata museum sejarah lokal kota yang merupakan pelestarian lebih dari 150 hewan air yang dipelihara dalam kolam demi keuntungan pihak kota yaitu hewan air yang lestari dan kenaikan jumlah wisatawan. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (38) merupakan contoh penggunaan verba *'riyou suru'* (利用する) yang berkesan positif dikarenakan memberi keuntungan terhadap pihak manusia tanpa merugikan pihak alam dan manusia itu sendiri. Nomina 'sekolah dasar tertutup' termasuk ke dalam benda konkret karena merupakan bangunan yang memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina 'sekolah dasar tertutup' termasuk ke dalam golongan *'Futsuu Meishi'*

(普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dan tidak mendeskripsikan secara spesifik nama cabang atau lokasi instansi tersebut.

(56) 2007年に廃校になった旧高根小学校を利用し、ウイスキーを製造する「飛騨高山蒸溜所」を開設した。(ASD, 2024)

2007-Nen ni haikou ni natta kyuu takane shougakkou o riyou shi, uisukii o seizou suru `hi data Takama jouryuu-sho' o kaisetsu shita

‘Pabrik Penyulingan Hida Takayama yang memproduksi wiski, dibuka (**Memfaatkan**) di bekas Sekolah Dasar Takane, yang ditutup pada tahun 2007.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (56) verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan pemanfaatan ‘bekas Sekolah Dasar Takane’ yang berperan awal sebagai instansi pendidikan siswa untuk belajar, dikarenakan sudah tak beroperasi maka diubahlah perannya sebagai pabrik penyulingan bernama pabrik Hida Takayama demi keuntungan pihak pabrik tersebut. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (56) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) yang berkesan positif dikarenakan memberi keuntungan terhadap pihak pabrik tanpa merugikan sekolah dikarenakan memang sudah tak beroperasi. Nomina ‘bekas Sekolah Dasar Takane’ termasuk ke dalam benda konkret karena merupakan bangunan yang memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘bekas Sekolah Dasar Takane’ termasuk ke dalam golongan ‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan mendeskripsikan secara spesifik nama cabang atau lokasi instansi tersebut yaitu Sekolah Dasar Takane.

4.1.2.5 Menggunakan uang dengan baik

(39) 彼は金をよく利用する。(WKD, 2024)

Kare wa kin o yoku riyou suru

‘Dia **menggunakan (mengelola)** uang dengan baik’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (39) verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan penggunaan ‘uang’ dengan sangat terkelola atau direncanakan

dengan baik oleh seseorang. Nomina ‘uang’ digunakan dengan berbagai macam cara dengan tujuan untuk memanfaatkan ‘uang’ tersebut sebaik baiknya. Pemanfaatan dalam contoh kalimat (39) merupakan contoh penggunaan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) yang berkesan positif dikarenakan memberi keuntungan terhadap pihak pengguna tanpa merugikan pihak lain. Nomina ‘uang’ termasuk ke dalam benda konkret karena merupakan benda berupa alat tukar barang yang memiliki wujud yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘uang’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan merupakan nama umum dan tidak mendeskripsikan secara spesifik jenis dan jumlah uang tersebut.

4.1.2.6 Memanfaatkan benda sebagai bahan pembuatan benda lain

(62) むいた皮は無駄にせず、かき揚げに利用しました。

(MSL, 2021)

Muita kawa wa muda ni sezu, kakiage ni riyou shimashita

‘Membuat *kakiage* **memanfaatkan** kupasan kulit tanpa menyia – nyiakannya’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (62) verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan pemanfaatan kupasan kulit sebagai bahan pembuatan *kakiage* yaitu makanan dari Jepang yang digoreng. Nomina ‘Kupasan kulit’ termasuk ke dalam benda konkret karena merupakan benda yang memiliki wujud. Nomina ‘kupasan kulit’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan bukan merupakan nama spesifik sebuah kulit suatu buah yang dikupas.

4.1.3 Makna Verba *Katsuyou Suru* (活用する)

Nomina *katsuyou* (活用) memiliki arti pemanfaatan, penggunaan. Maka bentuk dari verba *katsuyou suru* (活用する) memiliki arti memanfaatkan, menggunakan. Hal tersebut didukung oleh penjelasan yang menyatakan bahwa

verba *'katsuyou suru'* (活用する) memiliki makna menggunakan nilai manfaat dari suatu benda sepenuhnya (Shibata, 2002: 832).

Dilihat dari kanji pembentuknya pun, verba *'katsuyou suru'* (活用する) memiliki kanji yang bermakna kehidupan, membuat, (活) dan penggunaan (用) sehingga dapat disimpulkan bahwa verba ini bermakna menggunakan sepenuhnya fungsi/manfaat suatu benda dengan tujuan positif demi kelangsungan hidup pengguna. Penjelasan lebih jelas dinyatakan juga bahwa verba *'katsuyou suru'* (活用する) digunakan pada saat seseorang aktif menggunakan dan memanfaatkan fungsi/manfaat asli suatu benda tanpa menyianyikannya sedikitpun (memanfaatkan sepenuhnya). Verba ini digunakan dalam konteks bahwa benda tersebut akan akan membawa manfaat positif bagi penggunaannya (Tian, Izuhara dan Kim, 2002:514-515).

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kebenaran dari teori – teori di atas mengenai makna dasar verba ini, maka dapat dibuktikan dari beberapa contoh penggunaan verba *'katsuyou suru'* (活用する) dalam kalimat bahasa Jepang sebagai berikut:

4.1.3.1 Menggunakan sesuatu secara penuh (tanpa ada yang terbuang manfaatnya)

(40) 各地が地域の資源を活用する。(WKD, 2024)

Kakuchi ga chiiki no shigen o katsuyou suru

‘Setiap daerah **memanfaatkan** sumber daya lokal’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (40) verba *'katsuyou suru'* (活用する) menyatakan penggunaan ‘sumber daya lokal’ dengan sebaik baiknya atau secara penuh tanpa ada yang tersia sia kan sedikit pun. Pada contoh kalimat (40) juga diketahui bahwa penggunaan ‘sumber daya lokal’ tersebut memiliki manfaat positif bagi kehidupan masyarakat di daerah penggunaannya. Nomina ‘sumber daya lokal’ termasuk ke dalam benda konkret karena yang dimaksud dengan sumber daya lokal merupakan sumberdaya alam berupa batu bara, emas, misnyak bumi, dan sumber daya lain yang memiliki wujud dan dapat

dirasakan oleh panca indera. Karena nomina ‘sumber daya lokal’ ini tidak menunjukkan hal yang spesifik maka nomina ini termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞).

(41) 日本の労働者は出勤前の時間を活用するために、朝活に従事している。(WKD, 2024)

Nihon no roudou-sha wa shukkin mae no jikan o katsuyou suru tame ni, asa katsu ni juuji shiteiru.

‘Sebelum berangkat kerja, pekerja Jepang **memanfaatkan** waktu mereka untuk melakukan aktivitas pagi hari dengan sebaik-baiknya.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (41) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan penggunaan ‘waktu’ oleh pekerja Jepang sebelum pergi bekerja dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat positif bagi kehidupan mereka, sehingga ‘waktu’ tersebut tergunakan sebaik baiknya atau secara penuh tanpa ada yang tersia – siakan sedikit pun. Nomina ‘waktu’ termasuk ke dalam benda abstrak karena konsep waktu tidak memiliki wujud dan tidak dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘waktu’ ini termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan tidak menyebutkan waktu secara spesifik kapan dan bagaimana.

(42) サマータイムを活用する。(WKD, 2024)

Samaa taimu o katsuyou suru

‘**Memanfaatkan** waktu musim panas’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (42) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan penggunaan ‘waktu musim panas’ oleh seseorang untuk melakukan suatu hal, pemanfaatan ‘waktu musim panas’ ini dilakukan dengan sebaik baiknya atau secara penuh tanpa ada yang tersia – siakan sedikit pun. Nomina ‘waktu musim panas’ termasuk ke dalam benda abstrak karena konsep waktu tidak memiliki wujud dan tidak dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘waktu musim panas’ ini termasuk ke dalam golongan

‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan menyebutkan waktu secara spesifik yaitu saat musim panas berlangsung.

(43) 外国語を学ぶには辞書を大いに活用する必要がある。(WKD, 2024)

Gaikoku-go o manabu ni wa jisho o ooi ni katsuyou suru hitsuyou ga aru

‘Mempelajari bahasa asing membutuhkan **penggunaan** kamus yang ekstensif.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (43) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan penggunaan ‘kamus’ secara ekstensif yang dibutuhkan untuk mempelajari bahasa asing. Penggunaan ‘kamus’ pada contoh kalimat (43) memiliki manfaat positif bagi kehidupan si pengguna yaitu dalam mempelajari bahasa asing. Pemanfaatan ini dilakukan dengan sebaik baiknya atau secara penuh tanpa ada yang tersisa – siakan sedikit pun. Nomina ‘kamus’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud berupa buku yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘kamus’ ini termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan tidak menyebutkan jenis dan nama spesifik kamus yang dibicarakan.

4.1.3.2 Menggunakan sesuatu untuk dimanfaatkan kembali

(44) おむつをリサイクルして有効活用しているという話を聞きました。(NNO, 2022)

Omutsu o risaikuru shite yuukou katsuyou shite iru to iu hanashi o kikimashita.

‘Saya mendengar bahwa popok didaur ulang dan **digunakan** secara efektif.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (44) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan pemanfaatan ‘popok’ bekas yang didaur ulang dan kembali digunakan secara efektif, hal ini juga menyatakan bahwa ‘popok’ tersebut digunakan manfaatnya secara penuh tanpa ada yang disia – siakan. Pendaur

ulangan ‘popok’ pada contoh kalimat (44) memiliki manfaat positif bagi kehidupan baik masyarakat dalam hal penumpukan sampah serta pihak produsen dalam hal biaya produksi. Nomina ‘popok’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud berupa kain untuk menampung kotoran bayi maupun lansia yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘popok’ ini termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan tidak menyebutkan jenis dan nama spesifik popok yang dibicarakan.

(45) 廃線跡を観光鉄道などとして活用してレールを残し、将来的に
区間を復活させて。(ASD, 2024)

*Haisen'ato o kankou tetsudou nado to shite katsuyou shite reeru o
nokoshi, shourai-teki ni kukan o fukkatsu sa sete*

‘Kami berencana untuk **memanfaatkan** lokasi jalur kereta api yang ditinggalkan sebagai jalur kereta wisata, melestarikan relnya, dan menghidupkan kembali bagian tersebut di masa depan.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (45) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan pemanfaatan ‘lokasi jalur kereta api’ yang sudah tidak beroperasi lagi yang digunakan kembali sebagai jalur kereta wisata dengan tujuan melestarikan dan menghidupkan kembali bagian lokasi tersebut di masa depan, hal ini juga menyatakan bahwa ‘lokasi jalur kereta api’ tersebut digunakan manfaatnya secara penuh dan tidak dibiarkan terbengkalai (tersia – siakan). Penggunaan kembali ‘lokasi jalur kereta api’ pada contoh kalimat (45) memiliki manfaat positif bagi kehidupan yaitu jalur yang merangkap menjadi lokasi wisata bersejarah baru yang mengundang wisatawan, sehingga berdampak baik pada pemasukan ekonomi daerah. Nomina ‘lokasi jalur kereta api’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud berupa sebuah tempat bekas jalur kereta api yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘lokasi jalur kereta api’ ini termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan tidak menyebutkan jenis dan nama spesifik lokasi jalur kereta api yang dibicarakan.

- (46) 木材は地元の公園や学校などの木を枝切りした際に出る廃材で、本来はごみとして捨てられるものです。これも原料として有効活用しているのです。(NNO, 2022)

*Mokuzai wa jimoto no kouen ya gakkou nado no ki o eda kiri shita sai ni deru haizai de, honrai wa gomi to shite suterareru monodesu. Kore mo genryou to shite yuukou **katsuyou shite** iru no desu.*

‘Kayu tersebut merupakan kayu sisa dari pemotongan dahan pohon di taman dan sekolah setempat, dan biasanya dibuang sebagai sampah. Ini juga efektif **dimanfaatkan** sebagai bahan baku.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (46) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan pemanfaatan ‘kayu sisa’ yang merupakan sisa kayu dari pemotongan dahan pohon yang dibuang sebagai sampah, dikumpulkan dan digunakan kembali sebagai bahan baku pembuatan benda lain. Hal tersebut merupakan pemanfaatan pohon secara penuh tanpa ada yang tersisa – siakan (kayu sisa). Pemanfaatan ‘kayu sisa’ pada contoh kalimat (46) memiliki manfaat positif bagi kehidupan yaitu mengurangi sampah kayu sisa dan mengurangi biaya bahan produksi. Nomina ‘kayu sisa’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud berupa potongan kayu yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘kayu sisa’ ini termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan tidak menyebutkan jenis dan nama spesifik pohon asal kayu sisa tersebut.

- (47) 空庵では堆肥を活用した装置で発電している。(ASD, 2024)

*Kuan de wa taihi o **katsuyou shita** souchi de hatsuden shite iru.*

‘Di Kuan, listrik dihasilkan menggunakan alat yang **menggunakan** kompos.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (47) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan penggunaan ‘kompos’ yang digunakan sebagai bahan bakar alat penghasil energi listrik di daerah Kuan, hal ini menyatakan pemanfaatan ‘kompos’ yang merupakan kotoran hewan atau hasil pembusukan sampah

maupun tanaman secara penuh dengan menggunakannya sebagai sumber bahan bakar alat penghasil listrik tanpa disia – siakan dan dibuang sebagai limbah kotoran. Penggunaan kembali ‘kompos’ pada contoh kalimat (47) memiliki manfaat positif bagi kehidupan masyarakat yaitu sebagai sumber energi listrik alternatif, juga para penghasil kompos yang ekonominya meningkat. Nomina ‘kompos’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud kotoran atau hasil pembusukan sampah maupun tanaman yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘kompos’ ini termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan tidak menyebutkan jenis dan nama kompos tersebut.

4.1.3.3 Aktif menggunakan Benda

(48) 私たちは英語をもっとあらゆるところで活用することができる。

(WKD, 2024)

Watashitachi wa eigo o motto arayuru tokoro de katsuyou suru koto ga dekiru.

‘Kita dapat lebih banyak **menggunakan** bahasa Inggris di mana saja.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (48) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan penggunaan ‘bahasa Inggris’ yang dapat banyak digunakan dimana saja. Hal tersebut juga menyatakan penggunaan bahasa Inggris secara aktif atau digunakan terus menerus dimana saja yang tentunya memberi manfaat penggunaannya dalam menjalani komunikasi di kehidupan sehari-hari. Nomina ‘bahasa Inggris’ termasuk ke dalam benda abstrak karena merupakan alat komunikasi yang tidak berwujud dan tidak dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘bahasa Inggris’ ini termasuk ke dalam golongan ‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan mendeskripsikan jenis dan nama spesifik suatu bahasa yaitu bahasa Inggris.

(49) 路面電車を活用したまちづくり 半年経ってどうなった？。

(NNO, 2024)

Romen densha o katsuyou shita machi-dzukuri han toshi tatte dou natta?

‘Pembangunan kota dengan **menggunakan** trem Apa yang terjadi setelah setengah tahun?’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (49) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan penggunaan atau penerapan ‘trem (LRT)’ untuk mendukung pembangunan kota. Hal tersebut juga menyatakan penggunaan trem (LRT) secara aktif atau sedang digunakan terus menerus untuk memberi manfaat positif dalam pembangunan kehidupan masyarakat di kota yaitu memberi sarana masyarakat dalam hal bepergian menggunakan transportasi ke suatu tempat. Nomina ‘trem (LRT)’ termasuk ke dalam benda konkret karena berwujud alat transportasi berupa kereta yang memiliki jalur rel khusus yang tentunya dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘trem (LRT)’ ini termasuk ke dalam golongan ‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan mendeskripsikan jenis dan nama spesifik suatu kereta yaitu *Light Rail Transit*.

(50) それまで活用していたイラストはこちら (現在は使用していません)。(NNO, 2021)

Sore made katsuyou shite ita irasuto wa kochira (genzai wa shiyou shite imasen).

‘Ini merupakan ilustrasi yang **digunakan** hingga saat itu (saat ini tidak digunakan)’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (50) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan penggunaan atau pemanfaatan ‘ilustrasi’ sebagai media promosi maupun panduan suatu pekerjaan pada saat itu untuk memberi manfaat bagi keberlangsungan promosi pekerjaan tersebut dengan cara mempermudah orang memahami pekerjaan. Verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) pada contoh kalimat (50) ini juga bermakna bahwa ilustrasi ini digunakan secara aktif atau sedang digunakan saat itu. Nomina ‘ilustrasi’ termasuk ke dalam benda konkret karena berwujud berupa gambar yang memiliki arti yang tentunya dapat dilihat oleh mata. Nomina ‘ilustrasi’ ini termasuk ke dalam golongan

‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan tidak mendeskripsikan jenis dan nama spesifik dari ilustrasi tersebut.

Dari contoh di atas dapat disimpulkan sesuai dengan teori pada awal pembahasan bahwa makna dasar yang terdapat pada verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) yaitu aktif memanfaatkan benda baik abstrak maupun konkret hingga ke akarnya (mendalam/secara penuh) untuk memberi manfaat positif dan mengefektifkan hasil dari tujuan pengguna demi keberlangsungan kehidupannya.

Selain makna tersebut ditemukan juga makna perluasan dari verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) yang penggunaannya dapat dilihat pada contoh kalimat berikut ini:

4.1.3.4 Menggunakan sesuatu untuk ditambah perannya

(51) これらを現地に生えている植物を活用して補えないかと考えて、調べてみたんです。(NNO, 2023)

Korera o genchi ni haete iru shokubutsu o katsuyou shite oginaenai ka to kangaete, shirabete mita ndesu.

‘Saya pikir apakah mungkin untuk melengkapinya dengan **menggunakan** tanaman yang tumbuh secara lokal, jadi saya melakukan penelitian.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (51) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan penggunaan ‘tanaman lokal’ untuk menyuburkan kembali tanah yang kurang kesuburannya dengan cara menanam pohon lokal yang kaya akan nutrisi untuk tanah, hal ini memberi manfaat yang sangat positif bagi kehidupan masyarakat serta makhluk hidup yang tinggal di atas tanah tersebut, bahkan makhluk hidup sekitar hingga yang jauh pun dapat merasakan hasil tanah yang subur tersebut. Nomina ‘tanaman lokal’ termasuk ke dalam benda konkret karena merupakan makhluk hidup yaitu tanaman yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘tanaman lokal’ ini termasuk ke dalam

golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan tidak menyebutkan jenis dan nama spesifik tanaman apa yang dibicarakan.

(57) ハッカスプレーは虫よけになりますし、ルームフレグランスとして活用するのもおすすめです。(NNO, 2022)

Hakkasupuree wa mushi yoke ni narimasu shi, ruumu fureguransu to shite katsuyou suru no mo osusume desu.

‘Semprotan peppermint dapat mengusir serangga dan juga direkomendasikan (**digunakan**) sebagai pengharum ruangan.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (57) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan penggunaan ‘semprotan peppermint’ dengan sebaik baiknya yaitu dibuat dengan tujuan sebagai pengharum ruangan juga untuk memberi manfaat positif bagi kehidupan si pengguna tanpa ada yang tersia – siakan sedikit pun. Nomina ‘semprotan peppermint’ termasuk ke dalam benda konkret karena memiliki wujud berupa semprotan yang dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘kamus’ ini termasuk ke dalam golongan ‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan mendeskripsikan jenis dan nama spesifik semprotan yang dibicarakan.

4.1.3.5 Mengaplikasikan cara atau sistem

(52) 新しい方法を産業に活用する。(WKD, 2024)

Atarashii houhou o sangyou ni katsuyou suru

‘**Mengaplikasikan** metode baru pada industri’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (52) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan pengaplikasian ‘metode baru’ yang memberi manfaat positif berupa cara baru mengembangkan proses produksi demi keberlangsungan industri. Nomina ‘metode baru’ termasuk ke dalam benda abstrak karena metode merupakan suatu konsep yang tidak memiliki wujud dan tidak dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘metode baru’ ini termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan tidak mendeskripsikan jenis dan nama spesifik dari metode tersebut.

(53) 新製品開発に向け 3C 分析を活用する。(WKD, 2024)

Shinseihin kaihatsu ni muke 3 C bunseki o katsuyou suru.

‘Menerapkan analisis 3C untuk pengembangan produk baru.’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (52) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan pengaplikasian ‘metode baru’ yang memberi manfaat positif berupa cara baru mengembangkan proses produksi demi keberlangsungan industri. Nomina ‘metode baru’ termasuk ke dalam benda abstrak karena metode merupakan suatu konsep yang tidak memiliki wujud dan tidak dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ‘metode baru’ ini termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan tidak mendeskripsikan jenis dan nama spesifik dari metode tersebut.

(54) 近年では、ふん尿からバイオガスを生産し発電などへの利用も進んでいます。ただ、こうして活用されているのは一部に限られているのが現状です。(NNO, 2022)

Kin'nende wa, fun'nyou kara baiogasu o seisan shi hatsuden nado e no riyou mo susunde imasu. Tada, koushite katsuyou sarete iru no wa ichibu ni kagirarete iru no ga genjou desu.

‘Dalam beberapa tahun terakhir, biogas telah diproduksi dari kotoran ternak dan digunakan untuk pembangkit listrik dan keperluan lainnya. Namun, saat ini hal tersebut hanya **diaplikasikan** di sejumlah wilayah tertentu..’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (52) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan pengaplikasian ‘biogas dari kotoran ternak untuk pembangkit listrik’ yang memberi manfaat positif pada kehidupan masyarakat berupa bahan pembangkit listrik alternatif yaitu berupa gas yang dihasilkan dari kotoran ternak. Nomina ‘biogas dari kotoran ternak untuk pembangkit listrik’ termasuk ke dalam benda konkret karena hal tersebut memiliki wujud berupa gas dari kotoran ternak dapat dirasakan oleh panca indera. Nomina ini termasuk ke dalam golongan ‘*Koyuu Meishi*’ (固有名詞) dikarenakan mendeskripsikan jenis secara spesifik dari biogas tersebut.

4.1.3.6 Memanfaatkan benda sebagai bahan pembuatan benda lain

(61) 地元食材を活用した洋食レシピ料理お開発しました。

(SC, 2019)

Jimoto shokuzai o katsuyou shita youshoku reshipi ryouri o kaihatsushimashita

‘Mengembangkan resep masakan barat yang memanfaatkan bahan lokal’

Pembahasan: Pada contoh kalimat (61) verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan pengembangan resep masakan barat memanfaatkan ‘bahan lokal’. Nomina ‘bahan lokal’ digunakan dengan mengubah bentuknya tanpa mengubah peran atau fungsi asalnya sebagai bahan lokal. Nomina ‘bahan lokal’ termasuk ke dalam benda konkret karena merupakan benda yang memiliki wujud. Nomina ‘bahan lokal’ termasuk ke dalam golongan ‘*Futsuu Meishi*’ (普通名詞) dikarenakan bukan merupakan nama spesifik sebuah benda.

4.2 Persamaan Verba *Shiyou Suru*, *Riyou Suru*, dan *Katsuyou Suru* dalam Kalimat Bahasa Jepang

Berdasarkan hasil analisis makna sebelumnya, diketahui bahwa verba ‘*shiyou suru*’ (使用する), ‘*riyou suru*’ (利用する), dan ‘*katsuyou suru*’ (活用する) memiliki persamaan makna yang dapat disimpulkan diantaranya yaitu:

- a. Berdasarkan maknanya, verba ‘*shiyou suru*’ (使用する), ‘*riyou suru*’ (利用する), dan ‘*katsuyou suru*’ (活用する) dapat digunakan untuk menyatakan penggunaan atau pemanfaatan benda untuk suatu tujuan, hal ini dapat dilihat pada contoh kalimat berikut:

(44) 外国語を学ぶには辞書を大いに(使用する・利用する・活用する)必要がある。(WKD, 2024)

Gaikoku-go o manabu ni wa jisho o ooi ni (shiyou suru/riyousuru/katsuyousuru) hitsuyou ga aru

‘Mempelajari bahasa asing membutuhkan **penggunaan** kamus yang ekstensif.’

- b. Berdasarkan maknanya, verba ‘*shiyou suru*’ (使用する), ‘*riyou suru*’ (利用する), dan ‘*katsuyou suru*’ (活用する) dapat digunakan untuk menyatakan penggunaan atau pemanfaatan benda sebagai bahan pembuatan benda lain, hal ini dapat dilihat pada contoh kalimat berikut:

- (62) むいた皮は無駄にせず、かき揚げに（使用する・利用する・活用する）しました。(MSL, 2021)

Muita kawa wa muda ni sezu, kakiage ni (shiyou suru/riyousuru/katsuyousuru)

‘Membuat *kakiage* **memanfaatkan** kupasan kulit tanpa menyia – nyiakannya’

- c. Berdasarkan maknanya verba ‘*shiyou suru*’ (使用する), ‘*riyou suru*’ (利用する), dan ‘*katsuyou suru*’ (活用する) dapat digunakan untuk menyatakan penggunaan atau pemanfaatan benda dengan menambah peran benda tersebut, hal ini dapat kita lihat pada contoh kalimat berikut:

- (52) これらを現地に生えている植物を（使用する・利用する・活用する）して補えないかと考えて、調べてみたんです。(NNO, 2023)

Korera o genchi ni haete iru shokubutsu o (shiyou suru/riyousuru/katsuyousuru) shite oginaenai ka to kangaete, shirabete mita ndesu.

‘Saya pikir apakah mungkin untuk melengkapinya dengan **menggunakan** tanaman yang tumbuh secara lokal, jadi saya melakukan penelitian.’

- d. Berdasarkan maknanya, verba ‘*shiyou suru*’ (使用する), ‘*riyou suru*’ (利用する), dan ‘*katsuyou suru*’ (活用する) dapat digunakan untuk menyatakan penggunaan atau pemanfaatan benda untuk suatu tujuan diluar tujuan asalnya, hal ini dapat dilihat pada contoh kalimat berikut:

- (9) キャビテーションは、超音波を（使用する・利用する・活用する）して脂肪細胞にピンポイントで熱を与えて、ぜい肉をとろうとい

う治療です。(NNO, 2022)

Kyabiteeshon wa, chouonpa o (shiyou suru/riyousuru/katsuyousuru) shite shibou saibou ni pin pointo de netsu o ataete, zeiniku o torou to iu chiryoudesu

‘Kavitasi adalah perawatan yang **menggunakan** *ultrasound* untuk memberikan panas pada sel-sel lemak untuk menghilangkan lemak.’

Pembahasan: Penggunaan verba ‘*shiyou suru*’ (使用する), ‘*riyou suru*’ (利用する), dan ‘*katsuyou suru*’ (活用する) yang terdapat pada contoh kalimat di atas menyatakan penggunaan nomina ‘*ultrasound*’ yang memiliki tujuan asal untuk melihat sesuatu menembus benda digunakan dengan tujuan lain yaitu untuk **menghilangkan** lemak.

- e. Berdasarkan maknanya verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) dan ‘*riyou suru*’ (利用する) dapat digunakan untuk menyatakan penggunaan (menghabiskan) ‘uang’, hal ini dapat kita lihat pada contoh kalimat berikut:

(39) 彼は金をよく(使用する・利用する)。(WKD, 2024)

Kare wa kin o yoku (shiyou suru/riyou suru)

‘Dia **menggunakan** (mengelola) uang dengan baik’

Selain kedua verba tersebut tidak ditemukan dalam hasil analisis makna verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) yang menyatakan penggunaan (menghabiskan) uang.

- f. Berdasarkan maknanya verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) dan ‘*riyou suru*’ (利用する) dapat digunakan untuk menyatakan penggunaan fasilitas secara umum, hal ini dapat kita lihat pada contoh kalimat berikut:

(58) 従業員は会社の車を(使用する・利用する)ことができる。

(WKD, 2024)

Jūgyouin wa kaisha no kuruma o (shiyou suru/riyousuru) koto ga dekiru

‘Karyawan dapat **menggunakan** mobil perusahaan’

Selain kedua verba tersebut tidak ditemukan dalam hasil analisis makna verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) yang menyatakan penggunaan secara umum.

g. Berdasarkan maknanya verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dan ‘*katsuyou suru*’ (活用する) dapat digunakan untuk menyatakan pemanfaatan sesuatu dengan diubah perannya, hal ini dapat kita lihat pada contoh kalimat berikut:

(55) 2007 年に廃校になった旧高根小学校を（利用し・活用し）、ウイスキーを製造する「飛驒高山蒸溜所」を開設した。(ASD, 2024)

2007-Nen ni haikou ni natta kyuu takane shougakkou o (riyou shi/katsuyou shi), uisukii o seizou suru `hi data Takama jouryuu-sho' o kaisetsu shita

‘Pabrik Penyulingan Hida Takayama yang memproduksi wiski, dibuka (**Memanfaatkan**) di bekas Sekolah Dasar Takane, yang ditutup pada tahun 2007.’

Selain kedua verba tersebut tidak ditemukan dalam hasil analisis makna verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) yang menyatakan pemanfaatan sesuatu dengan mengubah perannya.

h. Berdasarkan nominanya, verba ‘*shiyou suru*’ (使用する), ‘*riyou suru*’ (利用する), dan ‘*katsuyou suru*’ (活用する) dapat digunakan untuk menyatakan penggunaan atau pemanfaatan nomina berupa orang, benda konkret maupun abstrak termasuk suatu metode, cara, atau sistem. Ada pengecualian untuk verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) yang tidak ditemukan penggunaannya untuk menyatakan penggunaan fasilitas atau jasa dalam kalimat bahasa Jepang umum seperti dalam kalimat informasi mengenai penggunaan fasilitas baik lisan maupun tulisan.

4.3 Perbedaan Verba *Shiyou Suru*, *Riyou Suru*, dan *Katsuyou Suru* dalam Kalimat Bahasa Jepang

Diketahui perbedaan penggunaan makna dari verba ‘*shiyou suru*’ (使用する), ‘*riyou suru*’ (利用する), berdasarkan hasil analisis makna sebelumnya, ‘*katsuyou suru*’ (活用する) dapat disimpulkan yaitu diantaranya:

- a. Berdasarkan maknanya verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) dapat digunakan untuk menyatakan penambahan atau penyematan sesuatu pada sesuatu, hal ini dapat dilihat penggunaannya pada contoh kalimat di bawah ini:

(15) 印刷物などへ名義を使用される場合は余裕を持って申請してください。(NNO, 2022)

Insatsubutsu nado e meigi o shiyou sareru baai wa yoyuu o motte shinsei shite kudasai.

‘Jika Anda ingin **menambahkan** nama Anda pada bahan cetakan, silakan melamar saat memiliki waktu luang.’

(16) なんと「有功」の曲は有功のシーンでは使用していません。(NNO, 2023)

Nanto `yuukou' no kyoku wa yuukou no shiinde wa shiyou shite imasen

‘Anehnya, lagu “yuukou” tidak **ditambahkan** dalam adegan “yuukou”.’

Pembahasan: Penggunaan verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) yang terdapat pada kedua contoh kalimat di atas berturut – turut menyatakan penambahan/penyematan ‘nama’ pada cetakan dan ‘lagu’ pada adegan film. Penggunaan verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) pada kedua contoh kalimat tersebut jika diartikan akan sama artinya dengan verba ‘*kuwaeru*’ (加える) atau ‘*tsuika suru*’ (追加する) yang memiliki arti ‘menambahkan’.

- b. Berdasarkan maknanya verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) dapat digunakan untuk menyatakan pemakaian sesuatu pada sesuatu pada tubuh, hal ini dapat dilihat penggunaannya pada contoh kalimat di bawah ini:

- (18) 潜水する機器を使用してトワイライトゾーンに潜水業務を行います。(JSRI, 2018)

Sensui suru kiki o shiyou shite sensui gyomu o okonaimasu

Melakukan operasi penyelaman di *Twilight zone* dengan **memakai** peralatan selam

Pembahasan: Penggunaan verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) yang terdapat pada contoh kalimat di atas menyatakan pemakaian ‘peralatan selam’ yang dikenakan di tubuh. Penggunaan verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) pada contoh kalimat tersebut menyatakan penggunaan nomina berupa alat yang dikenakan di tubuh manusia jika diartikan akan sama artinya dengan verba ‘*chakuyou suru*’ (着用する) yang memiliki arti ‘mengenakan’.

- c. Berdasarkan maknanya verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dapat digunakan untuk menyatakan penggunaan fasilitas atau jasa, walaupun makna verba ini ditemukan juga pada verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) dan ‘*katsuyou suru*’ (活用する) tetapi pada penggunaannya, lebih banyak dan lebih umum menggunakan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dalam pernyataan menggunakan fasilitas seperti *vending machine*, ATM, kereta, dan sebagainya dikarenakan memang hal tersebut digunakan untuk keuntungan pribadi pengguna.
- d. Berdasarkan maknanya khusus untuk verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dapat digunakan untuk menyatakan pemanfaatan sesuatu dengan cara dan tujuan diluar tujuan aslinya yang memiliki dampak positif maupun negatif, seperti memanfaatkan seseorang, jabatan, jasa, negara sebagai alat atau pion untuk mencapai tujuan baik atau buruk suatu pihak.
- e. Berdasarkan maknanya khusus verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) dapat digunakan untuk menyatakan penggunaan sesuatu dengan konteks benda tersebut aktif atau sedang digunakan, dapat dilihat pada contoh di bawah ini:

- (50) それまで活用していたイラストはこちら (現在は使用していません)

Rizky Muhammad Hasan, 2024

ANALISIS PENGGUNAAN VERBA SHIYOU SURU, RIYOU SURU, DAN KATSUYOU SURU DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ん)。(NNO, 2021)

Sore made katsuyou shite ita irasuto wa kochira (genzai wa shiyou shite imasen)..

‘Ini merupakan ilustrasi yang **digunakan** hingga saat itu (saat ini tidak digunakan)’

Pembahasan: Penggunaan verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) yang terdapat pada contoh kalimat di atas menyatakan penggunaan ‘ilustrasi’ yang aktif digunakan pada jangka waktu sebelumnya, dapat dilihat pada pernyataan ‘saat ini (ilustrasi) tersebut tidak digunakan’ menggunakan verba lain yaitu verba ‘*shiyou suru*’ (使用する).

f. Berdasarkan maknanya verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) dapat digunakan untuk menyatakan pendaur ulangan suatu benda, makna ini ditemukan dalam penggunaan verba ‘*shiyou suru*’ (使用する), dan ‘*riyou suru*’ (利用する) tetapi jarang digunakan untuk menyatakan makna tersebut. Penggunaan verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) dapat dilihat pada contoh di bawah ini:

(44) おむつをリサイクルして有効活用しているという話を聞きました。

(NNO, 2022)

Omutsu o risaikuru shite yuukou katsuyou shite iru to iu hanashi o kikumashita.

‘Saya mendengar bahwa popok didaur ulang dan **digunakan** secara efektif.’

Pembahasan: Penggunaan verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) yang terdapat pada contoh kalimat di atas menyatakan pendaur ulangan ‘popok’ yang sudah dipakai menjadi produk atau bahan baru.

g. Berdasarkan maknanya verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) dapat digunakan untuk menyatakan pengaplikasian suatu cara, sistem atau metode, dapat dilihat pada contoh di bawah ini:

- (54) 近年では、ふん尿からバイオガスを生産し発電などへの利用も進んでいます。ただ、こうして活用されているのは一部に限られているのが現状です。(NNO, 2022)

Kin'nende wa, fun'nyou kara baiogasu o seisan shi hatsuden nado e no riyou mo susunde imasu. Tada, koushite katsuyou sarete iru no wa ichibu ni kagirarete iru no ga genjou desu.

‘Dalam beberapa tahun terakhir, biogas telah diproduksi dari kotoran ternak dan digunakan untuk pembangkit listrik dan keperluan lainnya. Namun, saat ini hal tersebut hanya diaplikasikan di sejumlah wilayah tertentu..’

Pembahasan: Penggunaan verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) yang terdapat pada contoh kalimat di atas menyatakan pengaplikasian cara berupa ‘biogas yang diproduksi dari kotoran ternak’ sebagai pembangkit listrik alternatif.

- h. Berdasarkan ragam bahasanya, verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) dapat digunakan dalam ragam tulisan maupun lisan serta ragam bahasa formal, sementara dalam ragam bahasa informal verba ini jarang digunakan. Verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dapat digunakan dalam ragam bahasa tulisan maupun lisan juga dalam ragam bahasa formal maupun informal. Terakhir yaitu verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) yang dapat digunakan dalam ragam bahasa tulisan maupun lisan serta dalam ragam bahasa formal, tetapi jarang digunakan dalam ragam bahasa informal. Ketiga verba ini memiliki konteks yang berbeda dan juga dapat digunakan dalam tingkat ragam formal yang setara.

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai perbedaannya, maka peneliti perlu untuk mengetahui apakah verba ‘*shiyou suru*’ (使用する), ‘*riyou suru*’ (利用する), dan ‘*katsuyou suru*’ (活用する) dapat saling menggantikan (bersubstitusi) dalam kalimat bahasa Jepang. Maka dari itu peneliti akan menganalisis penggunaan ketiga verba tersebut menggunakan teknik ganti.

4.3.1. Substitusi verba *shiyou suru* dan *riyou suru*

Hasil analisis substitusi antara verba '*shiyou suru*' (使用する) dan '*riyou suru*' (利用する) diantaranya sebagai berikut:

(59a) 従業員は会社の車を**使用する**ことができる。 (O)

(WKD, 2024)

Jūgyouin wa kaisha no kuruma o **shiyou suru** koto ga dekiru

'Karyawan dapat **menggunakan** mobil perusahaan'

(59b) 従業員は会社の車を**利用する**ことができる。 (O)

Verba '*shiyou suru*' (使用する) pada contoh kalimat (59a) disubstitusikan dengan verba '*riyou suru*' (利用する) seperti pada contoh kalimat (59b). Penggunaan kedua verba pada kalimat tersebut dapat disubstitusikan karena secara semantis kalimat (59a) memiliki makna menggunakan fasilitas secara umum, yang merupakan salah satu makna penggunaan verba '*riyou suru*' (利用する), maka dari itu kedua verba ini dapat saling menggantikan dalam contoh kalimat (59). Pada hasil substitusi ini konteks yang ada dalam contoh kalimat (59b) tidak berubah dikarenakan verba '*riyou suru*' (利用する) memang sering digunakan untuk menyatakan penggunaan fasilitas secara umum maupun.

(23a) 電車とバスを**利用して**旅をする。 (Shibata, 2002: 832) (O)

Densha to basu o riyō shite tabi o suru

'Bepergian **menggunakan** kereta dan bus'

(23b) 電車とバスを**使用して**旅をする。 (O)

Verba '*riyou suru*' (利用する) pada contoh kalimat (23a) disubstitusikan dengan verba '*shiyou suru*' (使用する) seperti pada contoh kalimat (23b). Penggunaan kedua verba pada kalimat tersebut dapat disubstitusikan karena secara semantis kalimat (23a) memiliki makna menggunakan fasilitas berupa transportasi umum, yang merupakan salah satu makna penggunaan verba '*shiyou suru*' (使用する), maka dari itu kedua verba ini dapat saling menggantikan dalam contoh kalimat (23). Konteks yang ada dalam contoh

kalimat (23b) tidak berubah tetapi akan terdengar aneh karena penggunaan fasilitas umum seringkali dinyatakan dengan verba ‘*riyou suru*’ (利用する)

(40a) 太陽をエネルギー源として利用する。(WKD, 2024) (O)

Taiyou o enerugii-gen to shite riyō suru

‘**Memanfaatkan** matahari sebagai sumber energi’

(40b) 太陽をエネルギー源として使用する。(Δ)

Verba ‘*riyou suru*’ (利用する) pada contoh kalimat (40a) disubstitusikan dengan verba ‘*shiyō suru*’ (使用する) seperti pada contoh kalimat (40b). Penggunaan kedua verba pada kalimat tersebut dapat disubstitusikan karena secara semantis kalimat (40a) memiliki makna menambah peran suatu benda, yang merupakan salah satu makna penggunaan verba ‘*shiyō suru*’ (使用する), maka dari itu kedua verba ini dapat saling menggantikan dalam contoh kalimat (40). Makna pemanfaatan ‘matahari’ untuk keuntungan pihak pengguna yang ada dalam contoh kalimat (40b) berubah menjadi penggunaan benda secara umum.

(10a) 後援申請書にある個人情報、申請内容の確認と審査、諾否の連絡などで使用いたします。(NNO, 2022) (O)

Kouen shinsei-sho ni aru kojīn jōhō wa, shinsei naiyō no kakunin to shinsa, dakuhi no renraku nado de shiyō itashimasu.

‘Informasi pribadi yang terkandung dalam formulir permohonan sponsorship akan **digunakan** untuk mengonfirmasi dan memeriksa konten permohonan, dan untuk menghubungi Anda mengenai penerimaan atau penolakan.’

(10b) 後援申請書にある個人情報、申請内容の確認と審査、諾否の連絡などで利用いたします。(NNO, 2022) (Δ)

Verba ‘*shiyō suru*’ (使用する) pada contoh kalimat (10a) disubstitusikan dengan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) seperti pada contoh kalimat (10b). Penggunaan kedua verba pada kalimat tersebut dapat disubstitusikan karena

secara secara semantis kalimat (10a) memiliki makna menggunakan sesuatu untuk tujuan tertentu, yang merupakan salah satu makna penggunaan verba ‘*riyou suru*’ (利用する), akan tetapi substitusi pada contoh kalimat (10b) akan sangat mengubah konteks makna kalimat tersebut menjadi pemanfaat ‘informasi pribadi’ pelamar untuk keuntungan pihak perusahaan dan dapat memiliki kesan yang negatif.

(40a) 親に**利用**され、ネットでは批判の的になる「未成年 YouTuber」たち。(Hajaj, 2021) (O)

Oya ni riyō sare, netto de wa hihan no-teki ni naru “miseinen YouTuber”-tachi

“YouTuber dibawah umur” yang **dimanfaatkan** oleh orang tuanya dan menjadi sasaran kritik online’

(40b) 親に**使用**され、ネットでは批判の的になる「未成年 YouTuber」たち。(X)

Verba ‘*riyou suru*’ (利用する) pada contoh kalimat (40a) disubstitusikan dengan verba ‘*shiyō suru*’ (使用する) seperti pada contoh kalimat (40b). Hasilnya menunjukkan tidak dapat disubstitusikan karena secara semantis kalimat (40a) memiliki makna memanfaatkan sesuatu dengan cara dan tujuan lain demi keuntungan suatu pihak dengan konteks yang sangat negatif, yang tidak bisa dinyatakan dengan verba ‘*shiyō suru*’ (使用する), jika di substitusi seperti pada contoh kalimat (40b) akan mengubah seluruh makna kalimat tersebut menjadi ‘penggunaan jasa *youtuber* dibawah umur oleh orang tua’ dengan konteks bahwa hal tersebut merupakan hal yang umum dan biasa dilakukan oleh banyak orang (bukan merupakan hal yang negatif).

4.3.2. Substitusi verba *shiyō suru* dan *katsuyō suru*

(50a) それまで**活用**していたイラストはこちら（現在は使用していません）。(NNO, 2021) (O)

Sore made katsuyō shite ita irasuto wa kochira (genzai wa shiyō shite imasen)..

‘Ini merupakan ilustrasi yang **digunakan** hingga saat itu (saat ini tidak digunakan)’

(50b) それまで**使用**していたイラストはこちら（現在は**使用**していません）。

Verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) pada contoh kalimat (50a) disubstitusikan dengan verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) seperti pada contoh kalimat (50b). Penggunaan kedua verba pada kalimat tersebut dapat disubstitusikan walau secara semantis kalimat (50a) memiliki makna menggunakan sesuatu secara aktif, yang bukan merupakan salah satu makna penggunaan verba ‘*shiyou suru*’ (使用する), akan tetapi substitusi pada contoh kalimat (50b) tidak mengubah makna kalimat selain konteks keaktifan penggunaan bendanya.

(53a) 新製品開発に向け 3C 分析を**活用**する。(WKD, 2024) (O)

Shinseihin kaihatu ni muke 3 C bunseki o katsuyou suru.

‘**Menerapkan** analisis 3C untuk pengembangan produk baru.’

(53a) 新製品開発に向け 3C 分析を**使用**する。(WKD, 2024) (Δ)

Verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) pada contoh kalimat (53a) disubstitusikan dengan verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) seperti pada contoh kalimat (53b). Penggunaan kedua verba pada kalimat tersebut masih dapat disubstitusikan walau maknanya sedikit berubah, secara semantis kalimat (53a) memiliki makna mengaplikasikan cara, metode atau sistem, dan jika verbanya disubstitusikan seperti pada contoh kalimat (53b), maka makna kalimatnya menjadi ‘menggunakan analisis 3C untuk pengembangan produk baru’ dan masih dapat diterima karena verba ‘mengaplikasikan’ memiliki relasi *Housetsu Kankei* (包摂関係) dengan verba ‘menggunakan’.

(9a) キャビテーションは、超音波を**使用**して脂肪細胞にピンポイントで熱を与えて、ぜい肉をとろうという治療です。(NNO, 2022)

(O)

Kyabiteeshon wa, chouonpa o shiyou shite shibou saibou ni pin pointo de netsu o ataete, zeiniku o torou to iu chiryoudesu

‘Kavitasi adalah perawatan yang **menggunakan** *ultrasound* untuk memberikan panas pada sel-sel lemak untuk menghilangkan lemak.’

(9a) キャビテーションは、超音波を活用して脂肪細胞にピンポイントで熱を与えて、ぜい肉をとろうという治療です。(NNO, 2022)

(Δ)

Verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) pada contoh kalimat (9a) disubstitusikan dengan verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) seperti pada contoh kalimat (9b). Penggunaan kedua verba pada kalimat tersebut masih dapat disubstitusikan walau secara semantis kalimat (9a) memiliki makna menggunakan sesuatu dengan tujuan lain, dan setelah disubstitusikan dengan verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) pada contoh kalimat (9b) maknanya menjadi memanfaatkan ‘*ultrasound*’ secara penuh yaitu (selain sebagai cara melihat tembus pandang juga) untuk menghilangkan lemak.

(12a) 彼らへの連帯を示す表現としても 使用されます。(ASD, 2024)

(O)

Karera e no rentai o shimesu hyougen to shite mo shiyou saremasu.

‘(Kata tersebut) juga **digunakan** sebagai ekspresi solidaritas terhadap mereka.’

(12b) 彼らへの連帯を示す表現としても 活用されます。(ASD, 2024)

(Δ)

Verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) pada contoh kalimat (12a) disubstitusikan dengan verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) seperti pada contoh kalimat (12b). Penggunaan kedua verba pada kalimat tersebut masih dapat disubstitusikan karena secara semantis kalimat (9a) menyatakan penggunaan nomina berupa kata ‘*queer*’ yang termasuk ke dalam kosakata, dan jika disubstitusikan seperti pada contoh kalimat (12b) maka maknanya akan berubah menjadi penggunaan nomina ‘*queer*’ secara aktif.

4.3.3. Substitusi verba *riyou suru* dan *katsuyou suru*

(19a) 休暇を利用して帰省する。(Shibata, 2002: 832) (O)

Kyuuka o riyō shite fūshō suru

‘Memanfaatkan waktu libur untuk pulang kampung’

(19b) 休暇を活用して帰省する。(Shibata, 2002: 832) (O)

Verba ‘*riyou suru*’ (利用する) pada contoh kalimat (19a) disubstitusikan dengan verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) seperti pada contoh kalimat (19b). Penggunaan kedua verba pada kalimat tersebut dapat disubstitusikan karena secara semantis kalimat (19a) memiliki makna memanfaatkan sesuatu untuk suatu tujuan, makna tersebut juga merupakan makna perluasan verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) dan jika disubstitusikan seperti pada contoh kalimat (19b) maknanya menjadi memanfaatkan ‘*waktu libur*’ secara penuh yaitu dengan menghabiskan waktu di kampung halaman. Konteksnya dapat dikatakan tidak berubah dikarenakan sama sama memanfaatkan demi *benefit* bagi penggunanya.

(33a) [相手の無知・人の名刺・父親の肩書き]を利用する。 (O)

(Tian, Izuhara & Kim, 2002: 514)

Aite no mushi/Hito no meishi/Chichioya no katagaki o riyō suru

‘Memanfaatkan ketidaktahuan seseorang/Kartu nama seseorang/Gelar sang ayah’

(33b) [相手の無知・人の名刺・父親の肩書き]を活用する。 (X)

Verba ‘*riyou suru*’ (利用する) pada contoh kalimat (33a) disubstitusikan dengan verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) seperti pada contoh kalimat (33b). Penggunaan kedua verba pada kalimat tersebut tidak dapat disubstitusikan karena contoh kalimat (33a) memiliki makna pemanfaatan sesuatu demi keuntungan suatu pihak yang dapat memiliki kesan yang buruk, sementara verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) tidak bisa menyatakan pemanfaatan sesuatu dengan kesan buruk dan konteks yang negatif.

(47a) 空庵では堆肥を活用した装置で発電している。(ASD, 2024) (O)

Kuuan de wa taihi o katsuyou shita souchi de hatsuden shite iru.

‘Di Kuan, listrik dihasilkan menggunakan alat yang **menggunakan** kompos.’

(47a) 空庵では堆肥を利用した装置で発電している。(ASD, 2024) (O)

Verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) pada contoh kalimat (47a) disubstitusikan dengan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) seperti pada contoh kalimat (47b). Penggunaan kedua verba pada kalimat tersebut dapat disubstitusikan karena contoh kalimat (47a) memiliki makna pemanfaatan kembali suatu benda, jika verba tersebut disubstitusikan seperti pada kalimat (47b) maka maknanya akan menjadi ‘listrik dihasilkan menggunakan alat yang memanfaatkan kompos’ yang dapat dikatakan masih sama dengan makna sebelum substitusi. Konteksnya sedikit berubah yang awalnya memanfaatkan kembali ‘kompos’ sepenuhnya tanpa ada yang tersisa – siakan, menjadi memanfaatkan ‘kompos’ demi kepentingan suatu pihak yaitu pengguna listrik yang dihasilkan tetapi tetap sama memberikan *benefit* pada pengguna.

(52a) 新しい方法を産業に活用する。(WKD, 2024) (O)

Atarashii houhou o sangyou ni katsuyou suru

‘**Mengaplikasikan** metode baru pada industri’

(52a) 新しい方法を産業に利用する。(WKD, 2024) (Δ)

Verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) pada contoh kalimat (52a) disubstitusikan dengan verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) seperti pada contoh kalimat (52b). Penggunaan kedua verba pada kalimat tersebut masih dapat disubstitusikan walau maknanya sedikit berubah, secara semantis kalimat (52a) memiliki makna mengaplikasikan cara, metode atau sistem, dan jika verbanya disubstitusikan seperti pada contoh kalimat (52b), maka makna kalimatnya menjadi ‘memanfaatkan analisis 3C untuk pengembangan produk baru’ dan masih dapat diterima karena verba ‘memanfaatkan’ masih berhubungan langsung dengan verba ‘menggunakan’ begitu juga dengan verba ‘mengaplikasikan’.

4.4 Rekapitulasi Analisis Penggunaan Verba *Shiyou Suru*, *Riyou Suru*, Dan *Katsuyou Suru* Dalam Kalimat Bahasa Jepang

Untuk lebih memudahkan dalam memahami, berikut ini akan disajikan hasil analisisnya dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Makna Verba *Shiyou Suru*, *Riyou Suru*, dan *Katsuyou Suru*

No	Makna	<i>Shiyou Suru</i>	<i>Riyou Suru</i>	<i>Katsuyou Suru</i>
1	Menggunakan atau memanfaatkan benda untuk suatu tujuan	O	O	O
2	Menyatakan benda sebagai bahan pembuatan benda lain (membuat/dibuat/terbuat)	O	O	O
3	Menggunakan atau memanfaatkan benda dengan menambah perannya	O	O	O
4	Menggunakan atau memanfaatkan benda diluar tujuan aslinya	O	O	O
5	Menggunakan (menghabiskan) 'uang'	O	O	X
6	Menggunakan fasilitas atau jasa dalam informasi umum	O	O	X
7	Menggunakan atau memanfaatkan benda dengan mengubah perannya	X	O	O
8	Menambahkan atau menyematkan sesuatu	O	X	X
9	Mengenakan suatu benda	O	X	X
10	Menggunakan fasilitas atau jasa secara pribadi	Δ	O	Δ
11	Memanfaatkan sesuatu dengan cara dan tujuan diluar tujuan aslinya dan dapat memiliki dampak negatif	X	O	X

12	Menggunakan benda dengan aktif	X	X	O
13	Mendaur ulang benda yang sudah tidak terpakai	Δ	Δ	O
14	Mengaplikasikan suatu cara, metode, atau sistem	Δ	Δ	O
15	Menggunakan atau memanfaatkan benda konkret maupun abstrak	O	O	Δ

Keterangan :

O : Dapat digunakan

Δ : Dapat digunakan dengan syarat tertentu

X : Tidak dapat digunakan

Tabel 2. Penggunaan Verba *Shiyou Suru*, *Riyousuru*, dan *Katsuyousuru*

Penggunaan	<i>Shiyou Suru</i>	<i>Riyousuru</i>	<i>Katsuyousuru</i>
Ragam bahasa resmi (formal)	O	O	O
Ragam bahasa santai (informal)	Δ	O	Δ
Ragam tulisan	O	O	O
Ragam lisan	O	O	Δ

Keterangan :

O : Dapat digunakan

Δ : Jarang digunakan

Hasil yang ditemukan dari penelitian ini diantaranya, makna dasar verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) adalah menggunakan orang atau benda baik konkret maupun abstrak sesuai dengan peran asal benda tersebut untuk suatu tujuan. Sedangkan makna perluasnya yaitu, menggunakan benda untuk ditambah perannya, menggunakan benda sebagai bahan pembuatan benda lain, menambahkan atau menyematkan sesuatu, memakai sesuatu pada tubuh seseorang, menggunakan uang. Makna dasar verba ‘*riyousuru*’ (利用する) adalah memanfaatkan dengan baik orang atau benda baik konkret maupun abstrak sesuai ataupun diluar dari peran/tujuan aslinya demi kepentingan suatu pihak tertentu yang

Rizky Muhammad Hasan, 2024

ANALISIS PENGGUNAAN VERBA SHIYOU SURU, RIYOU SURU, DAN KATSUYOU SURU DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat memiliki memiliki kesan negatif maupun positif. Sedangkan makna perluasnya yaitu, memanfaatkan benda dengan menambah atau mengubah perannya, memanfaatkan benda sebagai bahan pembuatan benda lain, dan menggunakan uang dengan baik. Terakhir yaitu makna dasar verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) adalah aktif memanfaatkan benda baik abstrak maupun konkret hingga ke akarnya (mendalam/secara penuh) untuk memberi manfaat positif dan mengefektifkan hasil dari tujuan pengguna demi keberlangsungan kehidupannya. Makna perluasnya yaitu memanfaatkan sesuatu untuk ditambah perannya, mengaplikasikan cara atau sistem, dan memanfaatkan benda sebagai bahan pembuatan benda lain.

Persamaan ketiga verba tersebut yaitu, digunakan untuk menyatakan penggunaan atau pemanfaatan benda untuk suatu tujuan, penggunaan atau pemanfaatan benda sebagai bahan pembuatan benda lain, penggunaan atau pemanfaatan benda dengan menambah perannya, penggunaan atau pemanfaatan benda diluar tujuan asalnya, penggunaan atau pemanfaatan nomina berupa orang, benda konkret maupun abstrak. Persamaan verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) dan ‘*riyou suru*’ (利用する) yaitu menyatakan penggunaan (menghabiskan) ‘uang’, dan penggunaan fasilitas secara umum. Persamaan verba ‘*riyou suru*’ (利用する) dan ‘*katsuyou suru*’ (活用する) yaitu pemanfaatan sesuatu dengan diubah perannya.

Perbedaannya yaitu verba ‘*shiyou suru*’ (使用する) menyatakan penambahan atau penyematan sesuatu, pemakaian sesuatu pada tubuh, dan merupakan ragam lisan, tulisan dan bahasa formal, dapat tetapi jarang digunakan dalam ragam bahasa informal. Verba ‘*riyou suru*’ (利用する) menyatakan penggunaan fasilitas atau jasa, pemanfaatan sesuatu dengan cara dan tujuan diluar tujuan aslinya yang memiliki dampak positif maupun negatif, dan merupakan ragam lisan, tulisan, ragam bahasa formal maupun informal. Verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する) menyatakan penggunaan sesuatu dengan konteks benda tersebut aktif atau sedang digunakan, pendaur ulangan suatu benda, pengaplikasian suatu cara, sistem atau metode, merupakan ragam tulisan dan bahasa formal, dapat tetapi jarang

digunakan dalam ragam bahasa lisan dan bahasa informal. Selain itu, diketahui juga bahwa substitusi antara ketiga verba tersebut dapat dilakukan selama makna kalimatnya menyatakan penggunaan sesuatu untuk suatu tujuan, dengan catatan konteks kalimat tersebut akan berubah sesuai verbanya, yaitu konteks penggunaan umum pada verba ‘*shiyou suru*’ (使用する), konteks pemanfaatan dengan baik demi kepentingan suatu pihak pada verba ‘*riyou suru*’ (利用する), dan konteks aktif memanfaatkan sesuatu secara penuh atau sebaik baiknya untuk memberi manfaat positif kepada penggunaannya pada verba ‘*katsuyou suru*’ (活用する). Pengecualian untuk kalimat yang menyatakan salah satu makna verba verba ‘*riyou suru*’ (利用する) yaitu pemanfaatan sesuatu diluar cara asli demi kepentingan suatu pihak yang memiliki konteks negatif, dikarenakan kedua verba lainnya tidak dapat menyatakan hal tersebut.

Dapat juga dikatakan bahwa jenis *ruigigo* dari ketiga verba ‘*shiyou suru*’, ‘*riyou suru*’, dan ‘*katsuyou suru*’ adalah ‘*Shisateki Tokuchou*’ (示唆的特徴). Hal tersebut dikarenakan ketiga verba ini memiliki makna yang hampir mirip yaitu ‘menggunakan’ dan masing – masing verba terdapat konteks dan makna perluasannya tersendiri.